

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK TUNARUNGU  
DI SLB B YAKUT PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh:**

**ALFIANA HESTI  
NIM. 214110402097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya :  
Nama : Alfiana Hesti  
NIM : 214110402097  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul ” **Penerapan Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Maret 2025  
Saya yang menyatakan,



10000  
METRAI  
TEMPER  
99CEEAMX20172908

Alfiana Hesti  
NIM. 214110402097

## HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Hesti cek turnitin 6.docx

ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>15%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>2</b>	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>3</b>	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>4</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>5</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>6</b>	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>7</b>	<a href="http://jurnal.unissula.ac.id">jurnal.unissula.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>8</b>	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>9</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>10</b>	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>11</b>	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
<b>12</b>	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1%

<b>13</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>14</b>	Aldi Sutisna, Rifdah Fauziah, Putri Indah Lestari. "Analisis Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar Di Sdn Kp. Bulak III Pamulang", FONDATIA, 2020 Publication	<1%
<b>15</b>	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>16</b>	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

#### **PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB B YAKUT PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Alfiana Hesti (NIM.214110402097), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 19 Maret 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 April 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Dr. H. Toifur, S.Ag. M.Si.**  
NIP. 19721217200312 1 001

**Dr. Lavla Mardiyah, M.Pd.**  
NIP. 197612032023212 004

Penguji Utama

**Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I.**  
NIP. 19711115 200312 1 001

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Islam,



**Dr. M. Misbah, M.Ag.**

NIP. 19741116200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Alfiana Hesti  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

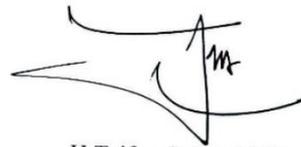
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini  
Saya sampaikan bahwa:

Nama : Alfiana Hesti  
NIM : 214110402097  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-  
Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).  
Demikian, atas perhatian Bapak. Saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, Maret 2025  
Dosen Pembimbing



H.Toifur, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001

# **PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI ANAK TUNARUNGU DI SLB B YAKUT PURWOKERTO**

Alfiana Hesti  
214110402097

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan serta metode deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan anak tunarungu kelas 1. Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data seperti; reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

Proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan rencana pembelajaran, media pembelajaran serta metode pembelajaran yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan anak tunarungu. Pelaksanaan pembelajarannya meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Terdapat tiga evaluasi yaitu evaluasi non tes, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Penelitian ini menghasilkan penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu, anak tunarungu lebih mudah dalam mempelajari cara mengucapkan, melafalkan, dan mengisyaratkan bacaan Al-Qur'an. Metode Iqro' yang digabungkan dengan metode demonstrasi, metode komunikasi total, media audio visual, dan pendekatan individual dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Anak Tunarungu, Metode Iqro', Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

# APPLICATION OF IQRO' METHOD IN LEARNING READING THE QURAN FOR DEAF CHILDREN IN SLB B YAKUT PURWOKERTO

Alfiana Hesti  
214110402097

**Abstrak:** This study aims to describe the application of the Iqro' method in learning to read the Qur'an for deaf children at SLB B Yakut Purwokerto. This study is a field research and qualitative descriptive method, the subjects of this study include the principal, Islamic religious education teachers, and deaf children in grade 1. In the process of data collection using observation, interview, and documentation methods. Using data analysis techniques such as; data reduction, data presentation, and data verification or conclusions.

The learning process is carried out in three stages: planning, implementation and evaluation. At the planning stage, the teacher prepares a learning plan, learning media and learning methods that are adjusted based on the needs of deaf children. The implementation of learning includes introduction, core activities and closing. There are three evaluations, namely non-test evaluation, formative evaluation and summative evaluation.

This study resulted in the application of the Iqro' method in learning to read the Qur'an for deaf children, deaf children find it easier to learn how to pronounce, recite, and signal the reading of the Qur'an. The Iqro' method combined with the demonstration method, total communication method, audio-visual media, and individual approach can support the achievement of learning objectives.

**Keywords:** Deaf Children, Iqro' Method, Learning to Read the Qur'an.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Saḍ	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Daḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Taṭ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zaḏ	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

### C. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ايَ ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
اِو ..	Fathah dan wau	au	a dan u

### D. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.. اِ.. اِو ..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ.. اِو ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اِو ..	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

#### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata

sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan

dengan "h".



### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf *tersebut* digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap *demikian* dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### J. Tajwid

Bagi *mereka* yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al Insyirah 6.)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamiin.* Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, kesehatan, serta kelancaran-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis, Ibu Suhati yang telah mengusahakan segalanya untuk penulis baik dukungan semangat, dedikasi, materi, kepercayaan dan lain sebagainya yang tidak dapat diutarakan oleh penulis. Bapak alm. Teguh Warsito terimakasih telah mendidik penulis dengan sabar dan penuh pengorbanan, semoga surga menjadi penggantinya. Teruntuk kakak penulis Ratna Wulan Dari dan Deni Prasetyo atas perhatian dan semangat yang disalurkan. Untuk adik penulis Ilham Nur Falah yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam atas karunia-Nya, rahmat dan inayah-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah zaman kegelapan ke Zaman yang terang benderang ini. terselesainya skripsi ini, tidak lepas dari peran serta dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Toifur, S.Ag, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis.
8. Netti Lestari, S.Pd. selaku kepala SLB B Yakut Purwokerto.
9. Muftatihah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB B Yakut Purwokerto kelas 1.
10. Keluarga, terkhusus alm. Bapak Teguh Warsito, Ibu Suharti, Kakak-kakak penulis Ratna Wulan Dari dan Deni Prasetyo. Adik Penulis Ilham Nur Falah serta keponakan tersayang Muhammad Zakaria Al-Baihaqi.
11. Teman-teman seperjuangan kelas PAI B angkatan 2021 yang telah bersedia membantu penulis dan saling memberikan semangat.

12. Untuk keluarga besar Pondok Pesantren Modern eL-Fira 3 Purwokerto, khususnya bidadari kamar 1 putri dan teman seperjuangan angkatan 2021 kamar 1 putri yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teruntuk seseorang yang belum penulis ketahui namanya dengan jelas, tetapi telah tersematkan jelas di *lauful mahfudz*. Terimakasih telah menjadi salah satu alasan untuk meningkatkan *value*, memperbaiki diri, mendekati diri dengan sang pencipta, serta motivasi penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi tepat waktu. Tetap teguh pada pendirian ditengah kesendirian, terapkan menjauh untuk menjaga ditengah gempuran pacaran yang merajalela, biarkanlah takdir yang mengatur temu.
14. Semua pihak yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi elemen yang membutuhkannya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, baik dari segi bahasa, penulisan serta penyampaian. Maka dari itu, penulis membuka pintu selebar-lebarnya untuk saran dan masukannya, untuk kelengkapan skripsi ini. Karena sejatinya hanya Allah SWT dzat yang Maha Sempurna.

Purwokerto, 9 Maret 2025

Penulis



**Alfiana Hesti**

NIM. 214110402097

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	viii
MOTTO .....	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR SKEMA.....	xix
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>xxii</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Konseptual .....	11
1. Penerapan Metode Iqro' .....	11
2. Pembelajaran membaca Al-Qur'an.....	17
3. Anak Tunarungu.....	28

4.	Penggunaan Metode Iqro' Bagi Anak Tunarungu .....	32
B.	Penelitian Terkait .....	33
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A.	Jenis Penelitian .....	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	37
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.	Teknik Analisis Data.....	43
F.	Teknik Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A.	Perencanaan Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto .....	47
B.	Pelaksanaan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto.....	51
C.	Evaluasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto .....	60
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A.	Kesimpulan.....	65
B.	Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR SKEMA

Skema 3. 1 Komponen-komponen teknik analisa data menurut Miles and Huberman



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 3 Data Klasifikasi Tunarungu Siswa Kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Guru menulis huruf Al-Qur'an dipapan tulis

Gambar 4. 2 Guru memperkenalkan huruf hijaiyah

Gambar 4. 3 Guru melakukan pendekatan individual

Gambar 4. 4 Peserta didik menyalin atau menulis ulang huruf hijaiyah

Gambar 4. 5 Guru menunjuk peserta didik maju di depan kelas

Gambar 4. 6 Hasil evaluasi pembelajaran peserta didik

Gambar 4. 7 Hasil evaluasi pembelajaran peserta didik



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Observasi
- Lampiran 6 Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Observasi Individu
- Lampiran 9 Surat Balasan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 11 Surat Balasan Ijin Riset Individu
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat KKN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tunarungu merupakan kelainan terjadi pada seseorang sehingga pendengarannya terganggu atau dimana indra pendengaran tidak berfungsi dengan sempurna untuk mendengar dan ada yang tidak berfungsi sama sekali. Tunarungu juga diartikan keadaan kehilangan alat dengar berakibat seseorang tidak bisa menangkap berbagai jenis rangsangan dalam berkomunikasi, melalui indra pendengaran.<sup>2</sup> Anak gangguan tunarungu pada dasarnya merupakan seseorang yang memiliki kekurangan ataupun kehilangan keahlian pendengaran. Kehilangan fungsi alat pendengaran, terdapat sebagian maupun seluruhnya yang disebabkan oleh kurang berfungsinya perlengkapan organ pendengaran, sehingga alat pendengaran tidak dapat digunakan dengan semestinya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak faktor yang melatarbelakangi adanya gangguan tunarungu seperti; faktor yang terjadi sebelum kelahiran, saat lahir dan sesudah masa lahir, serta genetik atau keturunan.<sup>3</sup>

Anak tunarungu dari segi fisik terlihat persis apabila disandingkan bersama anak normal pada umumnya, namun apabila telah melakukan komunikasi dengan penyandang tunarungu akan terlihat jelas perbedaannya. Dapat dilihat dari cara pengucapan artikulasi yang tidak jelas dan ada yang belum menghasilkan bunyi dari pita suaranya. Dari kemampuan bahasa yang dikuasai, artikulasi bunyi suara yang terdengar tidak jelas atau fasih dan cara menjawab komunikasi pada lawan bicara terlihat berbeda. Hal tersebut terjadi karena anak tunarungu membutuhkan waktu dalam menanggapi lawan bicaranya. Oleh karena itu, anak penyandang disabilitas harus mendapatkan perhatian khusus terutama pada bidang pendidikan. Anak tunarungu memerlukan dukungan dalam pendidikan contohnya guru tunarungu, audiologi

---

<sup>2</sup> Erna Juherna et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Disabilitas Anak Tunarungu," *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 12–19.

<sup>3</sup> Novia Isti Setiarini and Sumiarti, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Banjarnegara," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 246–254.

pendidikan, patologi wicara dan bahasa, ruang kelas, teknologi seperti alat bantu dengar.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>5</sup> Pernyataan tersebut bermaksud, siswa perlu mempunyai kekuatan spiritual keagamaan. Pentingnya pendidikan agama untuk siswa dalam keberlangsungan kehidupan di masa depan. Pemberian pendidikan pada setiap warga negara merupakan usaha mendukung gagasan dalam mengadakan “pendidikan untuk semua” dirancang dari Perserikatan Bangsa-Bangsa serta dideklarasikan di Salamanca.<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang meliputi menghayati, memahami, serta mengamalkan pembelajaran di kehidupan kesehariannya.<sup>7</sup> Pendidikan Agama Islam memiliki peran untuk menumbuhkan kemampuan untuk mempersiapkan murid kelak menjadi masyarakat yang dapat memahami serta mengamalkan hal baik sesuai dengan agama.<sup>8</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebuah pendidikan dasar wajib diterima oleh peserta didik berfungsi menjadi pondasi dalam menjalani keseharian baik dari segi akhlak, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan dan toleransi. Pendidikan Agama Islam wajib diperkenalkan dengan luas untuk para peserta

---

<sup>4</sup> Sherise Epstein et al., “Educational Environments and Secondary School Outcomes Among Students Who Are D/Deaf and Hard of Hearing in Special Education,” *Language, Speech, and Hearing Services in Schools* 53, no. 4 (2022): 1161–1167.

<sup>5</sup> “UU Tahun 2003 Nomor 20,” *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–170.

<sup>6</sup> Amka Amka and Mirnawati Mirnawati, “Inclusive Practices: Strengthening Character Through Social Participation of Deaf Students,” *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 243–258.

<sup>7</sup> Muhammad Toto Nugroho and Nurdin, “Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar,” *Journal Evaluation in Education (JEE)* 1, no. 3 (2021): 91–95.

<sup>8</sup> Irmana Abdu Al Jabar, Mujahid Rasyid, and Huriah Rachmah, “Implementasi Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Kelas VI Di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung,” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 193–198.

didik baik untuk anak normal serta anak memerlukan perhatian khusus, khususnya anak tunarungu berhak mendapatkan edukasi adil dan setara pada pembelajaran agama Islam.

Pendidikan agama Islam pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, murid sering menganggap mata pelajaran ini sulit, tidak menarik, membosankan, dan menimbulkan suasana hati yang tidak senang karena dalam penyampaiannya. Hanya menggunakan metode ceramah, menggunakan cara tunggal biasa tanpa adanya pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga sebagian besar murid saat melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dilaksanakan di kelas merasa tidak bersemangat. Dari kecil, keterampilan pada membaca Al-Qur'an perlu diajarkan, ketika dewasa nanti sudah lancar dan terlatih dalam membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an secara benar dan baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari hasil pengamatan penulis, siswa tunarungu kelas 1 di SLB B Yakut Purwokerto, ada beberapa anak masih sulit dalam membaca bacaan Al-Qur'an. Terdapat anak yang nampak kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa hal seperti motivasi diri sendiri, kurang memahami materi, dan peran dari orang tua. Mereka mengalami hambatan dalam proses belajar, serta memahami gagasan guru dalam pembelajaran. Belum ada peneliti lain yang meneliti topik penggunaan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto serta memiliki tempat yang strategis dan mudah dijangkau.

Pada proses pembelajaran anak tunarungu, penggunaan metode pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar agar terlaksana dengan baik. Metode adalah bidang ilmu yang berfokus pada cara paling tepat dan cepat untuk menggapai tujuan

---

<sup>9</sup> Asna Nur Rachma and Afifah Endah Sasanti, "Implementasi Pembelajaran BTA Melalui Metode Iqro' Pada Anak SD Dukuh Tebon Gede," *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* (2021): 31–40.

pembelajaran, terkhusus pembelajaran pendidikan agama Islam.<sup>10</sup> Metode pembelajaran yang disampaikan guru dapat berjalan kurang efektif seperti, penyampaian materi hanya dengan metode ceramah, penggunaan buku paket tanpa diperhatikan sudah sejauh mana siswa berkembang kurang cocok digunakan untuk anak tunarungu. Penggunaan metode tersebut terkesan monoton dan kurang menggugah semangat belajar siswa.

Penelitian ini menjadi solusi guru dalam pembelajaran khususnya membaca Al-Qur'an menerapkan metode Iqro'. Metode Iqro' ialah cara yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an berfokus untuk mengutamakan belajar cara membaca cepat, metode Iqro' diajarkan melalui pendekatan individual. Dalam hal tersebut dapat mengatasi adanya ketimpangan terhadap pemahaman materi yang diajarkan guru di dalam kelas.<sup>11</sup> Disini Iqra' tidak hanya untuk membaca tulisan, Iqro' berpandangan membaca alam semesta beserta sekitarnya.<sup>12</sup>

Ada enam tingkatan dalam metode Iqro' pada setiap tingkatan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Latihan membaca huruf Al-Qur'an menggunakan media buku Iqro' serta audio visual dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menyenangkan dan mudah dipahami karena tidak terlalu banyak dalam penggunaan media. Penggunaan metode Iqro' dipadukan dengan metode komunikasi total dan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus tunarungu melalui pendekatan individual. Proses penerapan metode Iqro' guru melaksanakan secara *face to face* guru dan murid untuk mengatasi adanya perbedaan pengucapan huruf secara urut bergantian.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, para siswa disini bukan diarahkan metode membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi siswa diarahkan tata

---

<sup>10</sup> Rosmiati Azis, "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 292–300.

<sup>11</sup> Nadia Faradibaa, Abdul Jalil, and Imam Syafi'i, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al- Qur'an Menggunakan Metode Iqro' Untuk Siswa Tunarungu Di Slb- B Jati Wiyata Dharma Tuban," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2022): 183–189.

<sup>12</sup> Ita Rosita Nur and Rita Aryani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan," *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, No. 3 (2022): 100–110.

cara mengucap, menulis dan mengisyaratkan huruf Al-Qur'an dengan benar dan baik. Dengan menggabungkan antara metode, media, dan pendekatan pembelajaran sangat berpeluang besar dalam keberhasilan proses pembelajaran. Memberikan pengaruh yang positif terciptanya kelas yang tanggap, aktif dan kolaboratif.

Melalui latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto"**.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Penerapan Metode Iqro'**

Menurut (KBBI) Kamus Bahasa Indonesia penerapan yaitu kegiatan menerapkan. Para ahli mengemukakan, penerapan merupakan suatu kegiatan melaksanakan suatu metode, teori, serta lainnya dalam menggapai tujuan serta untuk keperluan yang dinantikan oleh golongan atau kelompok yang telah dipersiapkan dan disusun sebelumnya.<sup>13</sup>

Setiawan berpendapat, penerapan merupakan meluasnya kegiatan yang saling berkesinambungan dalam mekanisme hubungan diantara maksud serta kegiatan dalam menuju tujuan serta membutuhkan adanya jaringan yang melaksanakan, administrasi secara efektif. Kesesuaian antara tujuan serta tindakan merupakan bagian yang penting dalam ketercapaian suatu penerapan.<sup>14</sup>

Metode Iqro' yaitu cara cukup populer untuk membaca Al-Qur'an dengan mempraktikkan secara spontan bagaimana cara melafalkan aksara arab saat dipelajari. Metode ini tidak membutuhkan banyak alat untuk mendukung pemahaman murid sehingga dengan mudah dipelajari dan

---

<sup>13</sup> Khuzaimah Khuzaimah and Farid Pribadi, "Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar," *Al Ma'Arief: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya* 4, No. 1 (2022): 41–49.

<sup>14</sup> Khuzaimah Khuzaimah and Farid Pribadi, "Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar," *Al Ma'Arief: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya* 4, No. 1 (2022): 41–49.

dipahami.<sup>15</sup> Metode Iqro' yaitu suatu metode berfokus pada penekanan aturan membaca Al-Qur'an mempraktikkan langsung membaca dari huruf hijaiyah dengan fasih (baik dan benar) hanya membutuhkan waktu yang singkat dalam mempelajarinya.

Terdiri dari enam rangkaian buku jilid, pada setiap jilid terdapat tingkatan yang berbeda dari yang mudah hingga tingkatan sulit. Metode Iqro' menjadi satu diantara metode membaca Al-Qur'an cukup terkenal dikalangan masyarakat Indonesia karena dapat dengan mudah untuk dipelajari dan dipraktikkan.<sup>16</sup>

## 2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Secara umum istilah belajar berarti perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi yang diakibatkan oleh suatu kegiatan. Oleh karena itu, pembelajaran yaitu aktivitas yang melibatkan guru terhadap peserta didik berpandangan kedepan untuk perubahan masa depan. Pembelajaran juga bisa dimaknai sebagai suatu cara komunikasi yang berlangsung antara guru dan murid beserta sumber belajar yang berada dilingkungan pembelajaran.<sup>17</sup>

Membaca merupakan pengucapan kata-kata yang diperoleh hasil percetakan, kegiatan membaca menggabungkan antara analisis serta pengorganisasian keterampilan. Membaca juga mempunyai ragam termasuk pembelajaran, pertimbangan, pemikiran panduan dan pemecahan masalah yang memberikan penjelasan bagi pembaca. Membaca yaitu bagian dari aspek keterampilan dalam berbahasa dimana suatu peristiwa menjadi perhatian dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Suci Anggita, "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4, No. 1 (2023): 32–54.

<sup>16</sup> Rachma and Sasanti, "Implementasi Pembelajaran BTA Melalui Metode Iqro' Pada Anak SD Dukuh Tebon Gede." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, No 1, (2021): 2.

<sup>17</sup> Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *IAIS Sambas* 1, no. 1 (2019): 18–27.

<sup>18</sup> Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa," *Jurnal didaktika* 9, no. 1 (2020): 2, <https://jurnaldidaktika.org/>.

Secara etimologi Al-Qur'an ialah wujud masdar dari qara'a berarti "membaca". Qur'an berarti masdar bermakna *maf'ul*, berarti "bacaan". Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang turun untuk Nabi Muhammad SAW dimana Malaikat Jibril sebagai perantaranya. Al-Qur'an salah satu mu'jizat berfungsi sebagai petunjuk serta pedoman hidup umat manusia dimuka bumi, berawalan surat Al-fatihah serta diakhiri surat An-Nas disampaikan untuk manusia dengan jalan mutawatir, insya Allah sumber ladang ibadah bagi insan membacanya.<sup>19</sup>

Maka dari itu, pembelajaran Al-Qur'an yaitu prosedur komunikasi yang dilaksanakan murid beserta guru yang mengakibatkan perubahan agar menjadi lebih baik melalui proses pembelajaran, mengajarkan murid membaca Al-Qur'an secara benar serta selaras panduan pemahaman tajwid supaya murid mengamalkan dalam kehidupan kesehariannya. Membaca Al-Qur'an yaitu salah satu tindakan yang dapat menghubungkan Allah SWT dengan manusia, manusia dapat mengerti makna pada kandungan kitab Allah SWT.

### 3. Anak Tunarungu

Anak tunarungu merupakan anak mengidap gangguan atau kelainan pendengaran berakibat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Tumbuh kebang anak berkebutuhan tunarungu cenderung lambat dibandingkan dengan anak yang normal khususnya dalam berkomunikasi, berbahasa dan kepekaan terhadap indra. Dikelompokkan dalam tuli atau *deaf* serta kurang dengar atau *hard of hearing* yang berpengaruh terhadap organ pendengaran sejak lahir.<sup>20</sup> Anak berkebutuhan khusus tunarungu merupakan anak yang pendengarannya kurang bahkan tidak berfungsi dengan maksimal, oleh karena itu, memerlukan pendidikan luar biasa. Anak tunarungu menghadapi

<sup>19</sup> Agus Salim Syukran Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 90–108.

<sup>20</sup> Nur Haliza, Eko Kuntarto, and Ade Kusmana, "Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Dalam Memahami Bahasa," *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 2, No. 1 (2020): 38–39.

gangguan pada organ pendengaran yang berakibat pula pada cara berbicara sehingga persoalan tersebut saling berkaitan.<sup>21</sup>

Orang dengan gangguan pendengaran yaitu individu yang kehilangan kemampuan mendengar oleh karena itu, menghambat adanya proses transfer informasi bahasa yang melewati indra pendengaran. Prosedur transfer informasi bahasa yang tersalurkan, tidak memakai atau memakai alat bantu mendengar karena batas pendengarannya cukup memungkinkan dalam bertukar informasi.<sup>22</sup>

#### 4. SLB B Yakut Purwokerto

Sekolah Luar Biasa B Yakut Purwokerto ialah lembaga pendidikan khusus bersifat formal berlokasi di Kabupaten Banyumas, Kecamatan Purwokerto Timur, lebih tepatnya terletak di Desa Kranji. SLB B Yakut Purwokerto dalam naungan Yayasan Kesejahteraan Usaha Tama atau sering disebut (YAKUT), tanggal 2 Juni 1916 bertepatan dengan berdirinya yayasan tersebut. YAKUT merupakan sebuah Yayasan fokus dibidang sosial, lebih tepatnya pada bagian pendidikan khusus bagi anak istimewa yang mempunyai gangguan pada organ pendengarannya dapat disebut juga untuk anak berkebutuhan khusus tunarungu.

Jadi, pengertian penerapan metode Iqro' bagi anak tunarungu pada pelajaran membaca Al-Qur'an di SLB B Yakut Purwokerto adalah sebuah usaha dalam memahami bagaimana metode Iqro' diterapkan dalam pembelajaran PAI. Berfokus pada cara membaca Al-Qur'an serta keefektifan metode Iqro' dalam pemahaman anak tunarungu. Metode Iqro' adalah cara kerja pembelajaran yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan anak tunarungu diterapkan secara langsung dengan mengguakan pendekatan individual, menggabungkan antara metode Iqro' dan metode komunikasi total, melalui media buku Iqro' dan audio visual. Penelitian ini menganalisis proses penerapan metode Iqro' dalam proses

---

<sup>21</sup> Heny Sulistyowati, "Language Skills of Deaf Children At Jombang State Exceptional School," *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 3, no. 2 (2021): 90–96.

<sup>22</sup> Sari Jusnita Br Sebayang, Gabriela Anjelika Br, Ginting and Monang Tua Simamora, "Gambaran Interaksi Sosial Tunarungu Di Sekolah Inklusif Rumah Ceria Medan," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi* 4, no. 2 (2024): 147–154.

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mendapatkan adanya keberhasilan atau hambatan dalam penerapan metode Iqro' bagi anak tunarungu.

### C. Rumusan Masalah

Melalui penyampaian latar belakang yang sudah disebutkan, oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini yaitu "Bagaimana penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto?"

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian tersebut bertujuan menjelaskan penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk membagi sumbangsih pemikiran dan memperluas khazanah keilmuan tentang penerapan metode Iqro' pada pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB.

##### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis untuk beberapa sisi, diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Bagi Peneliti

Penelitian tersebut bermanfaat dalam mengetahui dan memahami seperti apa pelaksanaan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto.

##### 2) Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tunarungu

Penelitian ini diharapkan pada saat melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat menumbuhkan pengetahuan serta antusias anak berkebutuhan khusus tunarungu.

### 3) Bagi Pendidik

Penelitian tersebut bisa dijadikan asal dan pedoman guru dalam memahami motivasi siswa dalam penerapann kegiatan pembelajaran pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memahami skripsi tersebut, peneliti mengkategorikan dalam tiga bagian, ialah awal, isi serta penutup. Pembahasannya mengandung lima bab, dimana setiap bab saling berkaitan.

BAB satu adalah uraian yang akan membahas mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua adalah tentang kajian teori, yaitu sub pertama menjelaskan penerapan metode Iqro', sub kedua menjelaskan pembelajaran Al-Qur'an, sub ketiga menjelaskan anak berkebutuhan khusus tunarungu, dan sub keempat menjelaskan tentang penggunaan metode Iqro' bagi anak tunarungu.

Bab tiga adalah bagian yang berisi metode penelitian yang peneliti gunakan pada tahap penelitian, seperti: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta keabsahan data penelitian.

Bab empat adalah pembahasan temuan [enelitian dari peneliti dalam penerapan metode Iqro' bagi anak tunarungu.

Bab lima adalah tentang kesimpulan, penutup dari keseluruhan laporan penelitian. Pada bagian tersebut memuat daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Penerapan Metode Iqro'

##### a. Pengertian Penerapan

Kata penerapan yang tercantum di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah perbuatan menerapkan, cara, proses di sisi lain hasil dari menerapkan. Penerapan merupakan kegiatan yang berlangsung setelah suatu perencanaan yang mantap sudah siap dilaksanakan atau diterapkan untuk mencapai tujuan.

Menurut Browne dan Wildavsky Penerapan (implementasi) dapat berarti pelaksanaan, Mereka mengemukakan bahwa perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan dan berkaitan.<sup>23</sup> Menurut Usman, implementasi merupakan segala sesuatu yang berasal dari kegiatan, tindakan, aksi atau sistem. Penerapan tidak sekedar melakukan kegiatan, melainkan kegiatan berencana dalam tercapainya tujuan.<sup>24</sup>

Penerapan dilaksanakan setelah merencanakan dan melakukan perencanaan yang baik, dalam segi materi, cara, proses, dan media yang terstruktur dan terencana sehingga dapat direalisasikan dalam kehidupan keseharian. Penerapan dapat dikatakan efektif bisa dilihat dari keberhasilan atau tidaknya mencapai tujuan, apabila tidak mencapai tujuan maka ada masalah dalam suatu susunan perencanaan. Jadi, dapat ditarik kesimpulan, pengertian penerapan adalah suatu tahapan yang terencana dengan baik dengan memperhatikan materi, metode, cara, dan media untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

---

<sup>23</sup> Fajar Ramadan and Imam Tabroni, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Lebah* 13, no. 2 (2020): 66–69.

<sup>24</sup> Rayuwati, Husna Gemasih, and Irma Nizar, "Implementasi Algoritma Naïve Bayes untuk Memprediksi Tingkat Penyebaran Covid," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik* 1, no. 1 (2022): 38–46.

#### b. Pengertian Metode Iqro'

Kata Iqro yang berarti bacalah sehingga berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan, diawali dengan membaca suatu bacaan. Iqro' ialah metode tanpa dieja dalam membaca Al-Qur'an, diterapkan secara spontan antara guru beserta murid dengan sistem tatap muka tanpa adanya alat.<sup>25</sup> Metode Iqro' ialah metode pelajaran khusus membaca Al-qur'an cukup populer di Indonesia, menggunakan konsep pengenalan huruf hijaiyyah secara bertahap menjadikan metode Iqro' praktis dan mudah dipahami membuat metode ini banyak diterapkan.

Metode Iqro' memiliki tampilan *cover* yang menarik dari setiap jilid mempunyai warna yang berbeda sehingga menarik perhatian. Mulai dari jilid satu sampai enam, tingkat kesulitannya menyesuaikan sesuai level jilid yang dipelajari. Buku Iqro' memiliki sepuluh sifat, yaitu: membaca secara langsung, cara belajar santri aktif (CBSA), privat, modul, asistensi, praktis, tersusun lengkap, variatif, komunikatif, serta fleksibel. Dengan praktik yang alat yang dibutuhkan tidak banyak sehingga dapat dengan mudah diterapkan secara langsung.

#### c. Sejarah Metode Iqro'

Dicetuskanlah metode Iqro oleh K.H As'ad bin Humamatau (Yogyakarta, 1933-1996). Dari tahun lima puluhan, penyusun metode Iqro' telah berkontribusi di dunia pembelajaran Al-Qur'an menggunakan beraneka ragam metode. Namun, penggunaan metode yang terus diterapkan dalam kenyataannya belum berhasil dengan sempurna.

Berdasarkan pengalaman dan permintaan serta adanya desakan dari beberapa pihak kemudian disusunlah buku Iqro'. Gerakan dakwah diawali pada tahun 1984, menghasilkan hal yang menggembarakan. Metode Iqro' membantu jutaan umat Islam terselamatkan dari keadaan

---

<sup>25</sup> Hasanah, "Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Ibtida Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor."

tidak bisa menulis serta memahami kitab Allah SWT, tuna aksara Arab bisa diatasi menggunakan metode praktis pada latihan membaca.<sup>26</sup>

d. Karakteristik Metode Iqro'

Metode Iqro' ialah cara yang dijalankan untuk latihan membaca Al-Qur'an, dikenal memakai cara sederhana sehingga gampang dimengerti serta pelaksanaannya secara langsung. Ada beberapa karakteristik dari metode Iqro' sehingga dapat dibedakan dengan metode lainnya seperti:

1.) Penulisan Metode Iqro'

Penulisan buku pelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' menerapkan bahasa Arab beserta pelafalan hurufnya juga menggunakan bahasa Arab.

2.) Pelaksanaan Metode Iqro'

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode yang cukup efektif supaya peserta didik memahami materi pelajaran Al-Qur'an secara mudah. Menurut Ali Mahfud dan Sobar Al Ghazal dalam jurnal yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro' di TPQ X Rengasdengklok Karawang" pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dibagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>27</sup> Berikut penjelasannya:

a.) Perencanaan penerapan metode Iqro'

Dalam pelaksanaan pembelajaran metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an harus memiliki perencanaan yang matang yaitu tertulis dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH), anak memiliki buku Iqro dan guru membaca prosedur pelaksanaan mengajar Iqro'.

<sup>26</sup> Ahmad Izzan and Dindin Moh Saepudin, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an" (2018): 387, [http://digilib.uinsgd.ac.id/17352/1/metode pembelajaran Al-Qur'an 3.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/17352/1/metode%20pembelajaran%20Al-Qur'an%203.pdf).

<sup>27</sup> Ali Mahfud and Sobar Al Ghazal, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro Di TPQ X Rengasdengklok Karawang," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (2022): 109–114.

b.) Pelaksanaan penerapan metode Iqro'

Pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' sebaiknya didukung oleh guru yang menguasai dan memahami materi Iqro' dan tata cara pengajarannya. Pelaksanaan metode Iqro' dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa yang dapat dilakukan secara individual, kelompok maupun individual-kelompok yang dilakukan secara komunikatif dan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan metode-metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti metode bacaan langsung, metode langkah demi langkah atau berangsur-angsur, dan metode cara belajar santri aktif.

Dalam buku Iqro', metode ini benar-benar dipentingkan. Dalam mengajarkan buku Iqro' seorang ustadz atau guru hanya diperbolehkan menerangkan dan memberi contoh bacaan-bacaan yang tercantum dalam "pokok bahasan". Sedangkan bacaan pada "lembar kerja" yang digunakan sebagai latihan anak, ustadz tidak boleh ikut membaca atau menuntunnya, anaklah yang dituntut untuk aktif membacanya dan ustadz atau guru hanya bertugas meyimaknya sambil memberikan motivasi, koreksi dan komentar seperlunya.

Buku Iqro' adalah buku pengajaran yang telah tersusun dengan rapi tanpa terjadi loncatan pada jilid. Ada beberapa proses pengajaran metode Iqro' seperti: metode pengajaran dengan cara meniru (ustadz memberikan contoh-contoh bacaan yang benar kemudian murid menirukannya). Kelancaran atau kefasihan murid tergantung pada ustadz atau gurunya. Metode pengajaran dengan cara melihat gerak gerik bibir ustadz dan sebaliknya untuk mengajarkan makhrojul huruf yang jelas serta komunikatif. Anak dituntut untuk lebih aktif (CBSA), namun

tidak berarti ustadznya pasif. Ustadz tetap aktif dalam menyimak bacaan anak, memberi komentar seperti: ya, bagus, terus, pintar, stop, dan ustadz mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan anak menjawabnya.

### c.) Evaluasi Penerapan Metode Iqro'

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam pendidikan, dengan adanya evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa. Evaluasi didapatkan dari hasil dari pengamatan guru terhadap perkembangan siswa dan hasilnya, dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode Iqro' evaluasi dapat dilakukan setiap hari, minggu, bulan atau setiap semester ketika pembelajaran sudah diajarkan.

### 3.) Sistematika Metode Iqro'

Pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro umumnya terdiri atas jilid satu sampai jilid enam. Dengan penjelasan isi sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### a) Iqro' Jilid 1

Pada jilid 1 mengandung pengenalan huruf-huruf satu berharakat *fathah* diawali dengan huruf *alif-ba, ba-ta,- Sa* serta sebagainya. Tujuan jilid pertama murid bisa membaca serta melafalkan huruf Al-Qur'an sesuai *makhroj* seringkali pelafalannya masih disamakan.

#### b) Iqro' Jilid 2

Jilid 2 mengandung materi berupa huruf-huruf menyambung serta masih berharakat *fathah*. Terdapat *mad* atau panjang, jilid 2 berfungsi agar murid menambah kelancaran dalam memahami huruf sambung dan membedakan cara membaca hurufpendek serta panjang.

<sup>28</sup> Izzatn Ulfah, Tsaqifa; Assyinkili, Sholeh; Kamala, "Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an," no. 3 (n.d.): 44-54.

## c) Iqro' Jilid 3

Jilid 3 mengandung bacaan *mad*, terdapat banyak huruf yang diikuti *ya sukun* dan *kasroh* panjang karena berdiri, bacaan *dhomah* panjang karena diikuti *wau sukun* dan *dammah* panjang karena terbalik, mengenal tanda baca *fathah*, *kasrah*, *dammah*, serta *sukun* serta mengenal nama-nama huruf *alif*, *ya* dan *wau*.

## d) Iqro' Jilid 4

Jilid 4 mengandung materi pengenalan nama huruf-huruf hijaiyah serta simbol bacaan. Isi jilid 4 mulai dari bacaan *tathah tanwin*, *kasrah tanwin*, *dammah tanwin*, *bunyi ya sukun*, *wau sukun setelah harokat fathah*, *mim sukun*, *nun sukun*, serta *qolqolah*.

## e) Iqro' Jilid 5

Pada materi jilid 5 murid disajikan tatacara melafalkan *alif lam qamariyah*, *alif lam syamsiyah*, *tanda waqof*, *mad far'I*, *nun sukun* dan *tanwin* serta membaca *lam jajalah*.

## f) Iqro' Jilid 6

Jilid 6 peserta didik disajikan cara membaca hukum bacaan *nun sukun* dan *tanwin*, pengenalan tanda *waqof*, cara membaca tanda *waqof*, cara membaca huruf *fawaithussuwar*. Setelah murid menyelesaikan metode Iqro' dari jilid 1 sampai dengan jilid 6 tahap berikutnya adalah murid melanjutkan melafalkan Al-Qur'an.

## 4.) Tujuan Metode Iqro'

Tertujuan dari metode Iqro' agar umat muslim belajar tata cara membaca Al-Qur'an lancar serta benar. Banyaknya masyarakat dikatakan masih tuna aksara arab, menggunakan metode Iqro' solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

## e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqro'

Keunggulan metode Iqro' yaitu dapat dibawa kemana-mana serta sudah lengkap petunjuk teknis pembelajaran untuk pendidik dan

peserta didik. Tatacara belajar secara aktif memberikan efek pengalaman belajar yang baik, tidak dengan mengandalkan guru melainkan murid digandeng untuk aktif saat kegiatan belajar, bersifat prihatin dan mudah diikuti.

Kekurangan dalam metode Iqro' yaitu hukum bacaan tajwid yang tidak dikenalkan sejak awal pembelajaran, tidak dianjurkan menggunakan irama murotal saat melantunkan bacaan Al-Qur'an, anak terbatas mengetahui huruf Al-Qur'an, dan kurangnya mengenal istilah tajwid.

## 2. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

### a. Definisi Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan proses hubungan pendidik dan murid dimana pendidik mengajarkan materi pelajaran didukung oleh metode serta media tertentu sebagai langkah dalam meraih tujuan pembelajaran. Tahapan pembelajaran tersebut dilakukan dalam lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan proses dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, pemahaman dan pembentukan karakter kepribadian. Pendidik bertugas untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih, menilai serta mengevaluasi murid secara baik.<sup>29</sup>

Pembelajaran yang berkualitas tergantung motivasi serta semangat murid serta kreativitas dari seorang pendidik. Peserta didik yang memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dibarengi dengan pendidikan yang berkreaitivitas untuk menunjang kegiatan belajar peserta didiknya akan dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran.<sup>30</sup> Mengenai pendapat yang sudah disampaikan, pembelajaran merupakan proses beralihnya ilmu pendidik ke peserta

<sup>29</sup> Elsa Kaniawati et al., "Evaluasi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 18–32.

<sup>30</sup> Titik Tri Prastawati and Rahmat Mulyono, "Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (2023): 378–392.

didik dalam merubah pola pikir, sikap dan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik, nantinya dilaksanakan pada kesehariannya.

Dari penjelasan tentang pembelajaran serta membaca Al-Qur'an disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan tahapan kegiatan belajar mengajar antara guru beserta murid untuk mengembangkan kemampuan dalam membaca, melafalkan, menulis dan mengingat huruf-huruf bacaan Al-Qur'an secara benar dan baik sepadan dengan hukum ilmu tajwid. Tercapainya tujuan pembelajaran ditandai peningkatan hasil belajar murid pada proses belajar seperti meningkatnya kemampuan membaca, melafalkan, mengingat dan kemampuan lainnya.

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah tata cara pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, guna mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah macam-macam metode pembelajaran, yaitu:

1.) Metode Ceramah

Terdapat beberapa metode pembelajaran dari tradisional sampai modern, metode pembelajaran yang tidak terlejang zaman seperti metode ceramah. Metode ceramah adalah metode klasik yang sudah diajarkan pada zaman dahulu dan keberadaannya masih eksis digunakan sampai sekarang. Metode ceramah merupakan sebuah metode dimana materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik ke peserta didik dengan lisan, biasanya metode ceramah bersifat pasif karena hanya melakukan komunikasi satu arah. Komunikasi satu arah pada metode ceramah menjadikan para peserta didik lebih mudah fokus dalam memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Anak mengacu pada satu sumber informasi dan dapat dipastikan minim akan terjadinya kesalahan dalam menerima informasi karena dapat ditanyakan langsung materi pembelajaran yang belum paham kepada guru. Namun, hal

tersebut mengakibatkan peserta didik menjadi pasif atau kurangnya interaksi antara guru dan murid atau murid dengan murid.<sup>31</sup>

Untuk mengatasi masalah bosan, metode ceramah juga dapat divariasikan dengan menggunakan media seperti dengan gabungan video, slide, gambar, suara dan tulisan. Variasi tersebut menjadikan peserta didik tidak merasa bosan karena diselingi oleh berbagai pilihan media yang ada pada zaman sekarang. Boleh saja melestarikan metode yang telah turun temurun digunakan, namun lebih baik dibarengi dengan adanya perubahan dari perkembangan zaman yang sudah modern ini.

## 2.) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah salah satu metode yang interaktif, karena melibatkan peranan baik dari guru dan murid atau murid dengan murid. Metode tanya jawab memberikan dua sekaligus keterampilan pada peserta didik yaitu keterampilan bertanya dan menjawab. Pertama, keterampilan bertanya terhadap materi pembelajaran yang masih ingin menggali informasi lebih dalam dan mendetail. Anak dengan rasa keingintahuan yang tinggi sangat cocok diterapkannya metode tanya jawab karena dapat membuka jendela wawasan yang lebar. Pada sesi bertanya hal ini dapat dilakukan antara guru dengan murid atau murid dengan murid. Keterampilan ini membutuhkan keberanian dan pembiasaan agar dapat menerapkannya dengan mudah. Yang kedua adalah keterampilan menjawab, keterampilan menjawab dalam menjawab soal yang dari guru maupun teman. Keterampilan menjawab pertanyaan membutuhkan wawasan literasi yang luas dan juga keberanian dalam berpendapat.

---

<sup>31</sup> Dafid Fajar Hidayat, "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2022): 141–156.

Metode tanya jawab menghasilkan peserta didik mempunyai pemikiran sendiri, dapat meningkatkan kemampuan berbahasa antara satu dengan yang lain, mencari solusi terhadap permasalahan yang sedang dibahas, membuka wawasan peserta didik, menggali informasi lebih dalam dan tentunya materi pembelajaran lebih mudah dipelajari dan diingat.<sup>32</sup>

Dalam melatih metode tanya jawab, perlu adanya keberanian dan pembiasaan yang dilakukan oleh seorang murid. Keberanian dalam berpendapat, berargumen, tidak takut salah dan lain sebagainya dan perlu adanya pembiasaan agar terasa seperti biasa dan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Metode tanya jawab salah satu metode yang berhasil membuat interaksi menjadi hidup dan tidak pasif karena interaksi yang timbul dari berbagai arah.

### 3.) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada peragaan atau praktik dalam menampilkan cara kerja, proses serta mekanisme suatu media pembelajaran. Pada metode demonstrasi terkadang guru lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan ada kalanya juga murid diminta guru secara bergantian untuk mempraktikkan cara kerja media pembelajaran hal ini tetap berada dalam pengawasan guru. Contoh dari implementasi penerapan metode demonstrasi yang biasanya diterapkan baik oleh guru dan siswa adalah praktik sholat dhuha, cara penggunaan mikroskop, komputer, meronce dan lain sebagainya.

Metode demonstrasi diaplikasikan dengan menggunakan alat seperti miniatur, gambar, alat-alat laboratorium dan lain

---

<sup>32</sup> A S Muti and L Nuraeni, "Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab," *CERIA (Cerdas Energik Responsif ...* 6, no. 3 (2023), <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/16258>.

sebagainya untuk menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang dijelaskan. Biasanya murid lebih paham materi pembelajaran apabila dirangsang oleh alat bantu yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Peserta didik dapat melihat secara langsung cara kerja media pembelajaran tanpa adanya kesalahpahaman dalam menerima informasi. Metode demonstrasi juga dapat mengatasi adanya permasalahan yang terjadi melalui contoh dan bukti nyata. Oleh karena itu, metode demonstrasi dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik, melihat pengamatan langsung bagaimana cara kerja alat sehingga dapat dengan mudah diaplikasikan kembali, siswa menjadi aktif serta cakap dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.<sup>33</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran membaca Al-Qur'an

Teori Jerome mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor dapat mempengaruhi peningkatan mutu dalam pendidikan. Dibagi atas dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor-faktor yang dapat menentukan pembelajaran Al-Qur'an ialah:

1.) Faktor Internal

Faktor internal ialah alasan murni dari diri individu, faktor dari dalam berupa kecerdasan, bakat minat serta motivasi.<sup>34</sup>

a.) Kecerdasan

Menurut Gardner menjelaskan kecerdasan merupakan kemampuan yang dapat menyelesaikan masalah di kehidupan nyata, kecerdasan juga dapat diartikan kemampuan dalam memunculkan masalah-masalah baru untuk dicari solusinya serta kemampuan dalam menciptakan hal baru sehingga dapat

---

<sup>33</sup> Afiful Ikhwan et al., "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2022): 100–110.

<sup>34</sup> Arnita Niroha Halawa and Dety Mulyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 57–64.

meraih penghargaan dari seseorang.<sup>35</sup> Melalui kecerdasan yang dimiliki oleh seorang individu, dapat memberikan pemahaman terkait pembelajaran Al-Qur'an yang dipelajarinya.

b.) Bakat minat

Bakat merupakan sebuah kemampuan yang berasal dari seseorang yang sudah melekat dengan dirinya. Setiap orang memiliki bakat masing-masing tidak dapat disamakan karena dapat menjadi ciri khas dari tiap individu. Sedangkan minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang didorong oleh rasa ingin tahu, senang dan nyaman. Minat dapat timbul dengan beriringan dengan waktu yang berjalan.

Proses belajar murid diharapkan membangkitkan kemauan belajar memahami Al-Qur'an, tumbuhnya keinginan dalam belajar seiring dengan berjalannya waktu maka akan tumbuh pula bakat dari peserta didik tentunya tidak lepas dari arahan guru dan orang tua. Perasaan senang akan ketertarikan belajar membaca Al-Qur'an sehingga memahami pelajaran dengan mudah tujuan pembelajaranpun akan tercapai.

c.) Motivasi

Motivasi merupakan dukungan dari seseorang ke arah perubahan guna mencapai suatu tujuan. Motivasi dalam belajar sangatlah penting dilakukan, khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Motivasi yang disalurkan untuk murid baik dari orang tua, guru dan teman agar tetap bersemangat saat mempelajari Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan menggerakkan semangat murid saat mempelajari Al-Qur'an belajarpun akan terarah.

---

<sup>35</sup> Mahboobeh Davaei et al., "The Influence of Cultural Intelligence and Emotional Intelligence on Conflict Occurrence and Performance in Global Virtual Teams," *Journal of International Management* 28, no. 4 (2022): 291–305.

#### 4.) Faktor eksternal

Faktor eksternal dapat diartikan faktor campur tangan dari luar anak, berikut adalah faktor berpengaruh pada belajar membaca Al-Qur'an:

##### a.) Guru

Peserta didik saat pembelajaran Al-Qur'an dapat dipengaruhi alasan yang berasal dari luar, seperti guru. Pendidik mempunyai peran utama untuk mendidik membaca Al-Qur'an secara benar dan baik. Tugas guru tidak hanya mengajar melainkan mendidik, melatih, membimbing, mengayomi, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya. Guru harus memiliki kemampuan yang kompeten dalam proses belajar, jika guru belum bisa menjadi sosok pengajar baik oleh karena itu tujuan belajarpun tidak bisa tergapai.

##### b.) Fasilitas sekolah

Fasilitas sekolah sangat penting sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Tercukupi dan tidaknya fasilitas sekolah dapat mempengaruhi pembelajaran, apabila fasilitas belajar materi Al-Qur'an serupa buku ajar tentang Al-Qur'an disediakan oleh perpustakaan memadai maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan mudah. Namun sebaliknya, apabila fasilitas sekolah seperti buku materi ajar Al-Qur'an belum terfasilitasi maka kegiatan pembelajaran akan mengalami hambatan.

##### c.) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga menjadi faktor penting karena berpengaruh dalam belajar Al-Qur'an. Dalam faktor keluarga jangan dianggap remeh karena dapat memiliki pengaruh yang cukup besar. Peserta didik mengembangkan potensinya melalui lingkungan, mereka dapat berekspresi sesuai kemauan dirinya.

Lingkungan keluarga adalah tempat untuk memperoleh pendidikan yang pertama sebelum belajar di sekolah. Sekolah formal berperan sebagai kelanjutan dari pendidikan tersebut, untuk menciptakan keberhasilan dalam pembelajaran maka harus terciptanya kolaborasi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Ibu dan bapak berperan aktif untuk mendukung, memotivasi, mendampingi, mengajarkan dan memberi semangat untuk anaknya agar pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif.

#### d.) Latihan

Latihan adalah faktor penting dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Materi yang telah dipelajari kemudian di pelajari ulang dalam mengasah kecakapan dan pengetahuan membaca Al-Qur'an. Latihan dapat dilaksanakan baik di lingkungan sekolah dan di rumah. Latihan belajar membaca Al-Qur'an sebaiknya dilaksanakan secara konsisten agar mencapai hasil maksimal. Murid dapat mengukur kecakapan yang dimilikinya serta bisa dikembangkan lagi dalam belajar Al-Qur'an.

#### a. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an

Terdapat banyak cara membaca Al-Qur'an, contohnya seperti berikut:<sup>36</sup>

##### 1.) Metode Ummi

Penamaan metode Ummi dilatarbelakangi oleh sejarah pewahyuan Al-Qur'an Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW ialah seorang dikenal dengan sebutan "Ummi" yang berarti seseorang yang tidak dapat membaca serta menulis.

Metode Ummi adalah metode yang pengajarannya dilakukan dari awal sampai akhir menirukan ucapan guru sampai mereka

---

<sup>36</sup> Izzan and Saepudin, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an."

paham. Pendidik belum dapat melanjutkan pembahasan berikutnya sebelum murid menguasai apa yang telah diajarkan oleh guru.

Pembahasan jilid satu adalah pengenalan huruf hijaiyah dari huruf *alif* sampai huruf *ya* yang berharokat *fathah* dan membaca 2-3 huruf tunggal berharokat *fathah alif* sampai *ya*.

Pembahasan jilid dua adalah memperkenalkan harokat *kasrah dammah*, *fathatain*, *kasratain* serta *dammatain*. Serta memperkenalkan huruf sambung *alif* sampai *ya* dan angka satu sampai sembilan.

Pembahasan jilid tiga adalah memperkenalkan serta memahami tanda baca *mad (mad tabi'i)*, *fathah* diikuti *alif*, *dammah* diikuti *wau* sukun serta *kasrah* diikuti *ya* sukun. Dan memperkenalkan bacaan *mad (mad wajib muttasil serta mad jaiz munfasil)*. Memperkenalkan angka 100-500 dan sukun.

Pembahasan jilid empat adalah pengenalan huruf yang disukun dan ditekan cara melafalkannya, (*lam, ta, syin, mim, wau, ya, ra, 'ain, ha, kaf, ha, gain, ta, fa*), dan *kaf* sukun). Mengenalkan tanda *tashid shiddah* ditekan cara membacanya. Membedakan cara membaca huruf *ta, sin, syin* yang sukun, *'ain, hamzah* dan *kaf* yang disukunkan *Ha, kaf, ha*, dan disukunkan.

Jilid lima mengenalkan cara membaca *waqaf/mewakafkan*, mengenalkan bacaan *ghunnah/dengung, ikhfa/samar, idghom bi ghunnah, iqlab* dan mengenalkan cara membaca lafaz Allah (*tafkhim/tarqiq*).

Pembahasan jilid enam metode Ummi merupakan memperkenalkan bacaan *qalqalah, idgham bila ghunnah, idzhar*, dan macam-macam tanda *waqaf/washol*, cara membaca *nun-iwad*, di awal ayat, tengah serta membaca *Ana, Na*-nya dibaca pendek.

Keunggulan cara Ummi merupakan tanggap serta cepatnya murid dalam membaca huruf hijaiyah. Memiliki kekurangan

dalam satu ruang belajar terdapat 20 orang dengan satu pendidik saja.

## 2.) Metode Tilawati

Metode tilwati dilatar belakangi oleh keadaan yang memprihatinkan dimana tingginya angka umat Islam tidak dapat menulis serta membaca Al-Qur'an. Cara ini juga muncul karena kemerosotannya mutu bacaan siswa dan banyak kasus pengunduran diri tetapi belum *tartil* serta *khatam* Al-Qur'an. Oleh karena itu metode tilawati untuk mengatasi persoalan tersebut.

Pada tahun 2002, metode tilawati disusun oleh tim yang terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. HM Thohir Al Aly, M.Ag, KH. Masrur Maffsyhud dan Drs. H. Ali Muaffa. Lalu dibangun oleh pesantren virtual Nurul Falah Surabaya. Metode tilawati berandil dalam mencerdaskan anak untuk memperluaskan ilmu Al-Qur'an.

Buku tilawati terbentuk atas enam jilid, penulis mengkhususkan pada jilid empat membahas tentang huruf-huruf ber-*tashdid*, *mad jaiz munfasil* serta *mad wajib muttasil*, bacaan *nun* serta *mim tashdid*, cara *mewaqqaf*-kan, lafaz *jalalah*, *alif lam shamshiyah*, bacaan *ikfa' hakiki*, *wau* tidak ada sukunnya, bacaan *idgham bi ghunnah*.

Keunggulan metode tersebut adalah pendekatan klasikal serta individual. Metode yang tersusun dengan mudah serta praktis sehingga mudah dimengerti. Sedangkan kekurangannya yaitu pengaplikasiannya hanya menggunakan lagam.

## 3.) Metode Qiro'ati

Metode yang dirancang Almarhum K.H Dachlan Salim Zarkasyi tahun 1963. Diawali dengan melihat ketidakpuasan dan keprihatinan dalam tahap belajar membaca Al-Qur'an di mushola, madrasah, masjid serta organisasi muslim lainnya dengan benar serta baik. Melalui pengamatan dinilai metode digunakan oleh guru lamban dan lalai sehingga tidak selaras dengan kaidah ilmu tajwid.

Disusunlah 10 jilid dikemas dengan sederhana sehingga dapat dengan mudah dipahami. Cara ini bertujuan mendisiplinkan saat membaca Al-Qur'an agar mendapat hasil semaksimal mungkin.

Buku I: berisi huruf hijaiyyah, diawali dengan huruf terpisah, pada bagian akhir sudah disambung. Terdiri dari tiga huruf.

Buku II: berisi *mad tabi'i*, mengenali antara huruf pendek dan panjang, pengucapan harakat tanwin yang benar dan tentang *ta'marbuthoh*.

Buku III: berisi *alif mufarraqa* setelah *wau jama'ha'damir*, pengucapan huruf sukun tanpa *tawallud*, dan pelafalan huruf *lin* dengan benar.

Buku IV: berisi membaca huruf *nun sukun* dan *tanwin*, *mad jaiz*, *mad wajib muttasil*, huruf *mushaddadah*, *al-shamsiyyah*, *wau zaidah idgham mimy*, *idgham bila ghunnah*, dan huruf *muqottho'ah* pada *fawatihus suwar*.

Buku V: berisi *idgham bighunnah*, *mewaqaqkan lafadh*, *lafdhul jalalah*, *tafkhim* dan *tarqiq*, *waqaf mad iwadl*, *iqlab*, *idgham/ikhfa' syafawi*, *qolqoqlah*, *mad lazim* dan kelancaran bacaan.

Buku VI: berisi *idzhar* dan pengucapannya, latihan surat pendek, buku *gharib*, bacaan dan hati-hati pada Al-Qur'an.

Buku tajwid: berisi aturan dan kaidah buku bacaan Al-Qur'an, berdasarkan *qira'at imam A'shim* seperti *idzhar*, *ikhfa*, *idgham biighunnah* dan lain sebagainya.

Kelebihan dari metode Qiro'ati adalah amanah dalam menjaga mutu atau kefasihan bacaan Al-Qur'an. Kekurangannya ialah butuh waktu tidak sebentar saat mempelajari Al-Qur'an dilihat pada buku berjilid-jilid.

### 3. Anak Tunarungu

#### a. Pengertian Anak Tunarungu

Tunarungu merupakan suatu kondisi seseorang tidak sempurna karena mengalami gangguan pada organ pendengaran, secara umum anak tunarungu adalah anak yang tidak dapat mendengar. Tunarungu adalah kurangnya fungsi pendengaran atau gangguan indra pendengaran baik seluruh atau sebagian fungsi pendengaran, yang dialami individu penyebabnya adalah karena kehilangan sebagian atau seluruh fungsi alat pendengaran, akibatnya individu tersebut optimal dalam menerapkan indra pendengaran dikesehariannya. Anak tunarungu merupakan anak yang mengalami kerusakan dan tidak berfungsinya indra pendengaran dengan baik berakibat tidak bisa menerima rangsanag bunyi suara yang melewati telinga sebagai alat untuk mendengar.<sup>37</sup>

Penyandang tuli mengalami kesulitan dalam menerima dan memberi informasi dengan individu lain. Dalam kehidupan sehari-hari biasanya menggunakan bahasa khusus bagi penyandang tunarungu yang disebut bahasa isyarat. Anak tunarungu yang mengalami gangguan pendengaran ringan, dapat dibantu dengan alat bantu dengar dalam menerima informasi. Murni Winarsi berpendapat bahwa tunarungu adalah mengacu pada kesulitan indra pendengaran, dari gangguan ringan sampai berat, serta digolongkan dalam tuli serta kurang dengar.

Tunarungu merupakan orang yang mengalami penurunan kemampuan untuk mendengar yang mengakibatkan sulitnya menerima informasi pada bahasa melalui pendengaran, baik menggunakan alat bantu dengar atau tidak menggunakan alat bantu. Bahasa tulis didasarkan pada bahasa lisan, karena keterbatasan akses anak tunarungu terhadap bahasa lisan, anak tunarungu mengalami

---

<sup>37</sup> Safira Aura Fakhiratunnisa, Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka, and Tika Kusuma Ningrum, "Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus," *Masaliq* 2, no. 1 (2022): 26–42.

keterbatasan dalam pendengaran tidak sama seperti anak pada umumnya.<sup>38</sup>

b. Penyebab Anak Tunarungu

Gangguan tunarungu memiliki berbagai faktor yang menyebabkan hilangnya fungsi pada pendengaran. Berikut adalah penyebab terjadinya tunarungu:

- 1.) Faktor Genetik: tunarungu yang disebabkan karena gen atau keturunan yang diwariskan oleh orang tua ke anak. Beberapa jenis kelainan genetik yang dapat menyebabkan tunarungu seperti: sindrom *waardenburg*, sindrom *pendred*, sindrom *usher*, serta sindrom *alport*.
- 2.) Faktor Prenatal: gangguan tunarungu yang terjadi saat janin masih berada dalam kandungan karena ibu hamil terinfeksi virus rubella atau sitomegalovirus. Terdapat faktor lain seperti penggunaan obat-obatan tertentu pada saat mengandung, mengkonsumsi alkohol, dan faktor keturunan.
- 3.) Faktor Perinatal: faktor kelainan terjadi pada bayi yang terkahir prematur, berat badan tidak ideal, trauma pada saat proses persalinan seperti kurangnya oksien pada otak.
- 4.) Faktor Postnatal: gangguan yang disebabkan akibat infeksi atau gangguan telinga lain setelah bayi lahir. Beberapa faktor postnatal yang dapat menyebabkan tunarungu antara lain suara terlalu bising, minum obat-obatan tertentu, dan mengalami cedera parah

Gangguan tunarungu yang terjadi dapat bersifat sementara atau permanen, rentang waktu tersebut tergantung pada penyebab serta tingkat keparahannya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sascha Couvee et al., "Predicting Variation in Word Decoding Development in Deaf and Hard-of-Hearing Children," *Reading and Writing* 37, no. 5 (2024): 1317–1339.

<sup>39</sup> Amay Lanjar Wulandari et al., "Kajian Psikolinguistik: Gangguan Berbahasa Tokoh Angel Dalam Film *Sebuah Lagu Untuk Tuhan*" 2 (2023): 12–19.

### c. Klasifikasi Anak Tunarungu

Anak dengan gangguan pendengaran mempunyai perbedaan pada proses mendengar. Apabila individu memiliki intensitas pendengaran yang sama maka dapat dikatakan anak normal, namun apabila individu memiliki suatu perbedaan atau kelainan dalam proses mendengar maka dapat dikatakan penyandang tunarungu. Tunarungu tidak hanya mengalami gangguan dalam mendengar, penyandang tunarungu juga mengalami kesulitan dalam mengucapkan bahasa ke lawan bicara, menerima suara yang didengar dan kesulitan dalam berinteraksi sosial. Anak tunarungu ialah anak yang mengalami gangguan pendengaran yang diklasifikasikan dalam tuli serta kurang pendengaran. Tunarungu berpengaruh terhadap perkembangan berbicara dan berbahasa, berikut adalah klasifikasi bagi anak tunarungu:

- 1) 0 dB adalah menandakan pendengaran yang optimal.
- 2) 0-26 dB adalah pendengarannya masih normal.
- 3) 27-40 dB adalah mengalami kesusahan dalam mendengar suara jarak jauh, dapat dibantu dengan penempatan tempat yang strategis dan terapi berbicara.
- 4) 41-55 dB yaitu memerlukan alat bantu dengar untuk mendengar suara serta memerlukan terapi wicara.
- 5) 56-70 dB yaitu masih mendengar suara jarak dekat, memiliki sisa pendengaran serta kemampuan berbicara dengan alat bantu dengar dan alat khusus disebut tunarungu sedikit berat.
- 6) 71-90 dB yaitu mendengar suara dengan jarak dekat sekali bahkan dapat dikatakan tuli memerlukan perhatian khusus serta membutuhkan alat bantu dan pelatihan dalam berbicara.
- 7) 91 dB keatas yaitu gangguan tunarungu berat sekali, penyandang tunarungu jenis ini mereka sadar akan adanya suara dan getaran.

Mereka menggantungkan indra penglihatan dalam berkomunikasi dibandingkan dengan indra pendengarannya.<sup>40</sup>

d. Karakteristik Anak Tunarungu

Anak tunarungu tidak dapat dibedakan dengan cara melihat ciri fisiknya saja, anak tunarungu mempunyai fisik sama layaknya anak normal pada umumnya baik dari tinggi, berat, warna kulit, bentuk rambut dan lain sebagainya. Anak tunarungu memiliki karakteristik khusus, dapat diamati, dalam bidang kemampuan berbahasa, intelegensi, berbicara, serta perasaan sosial emosional.

Anak tunarungu mempunyai tingkat intelegensi dibandingkan dengan anak normal tidak jauh berbeda, seperti memiliki tingkatan kurang pandai, sedang, hingga sangat pandai. Namun, dilihat dari sisi fungsional intelegensi anak tunarungu dibawah anak pada umumnya. Pengamatan belum bisa diukur berdasarkan pandangan mata tetapi dengan beberapa tes tertentu untuk mengetahui bahwa anak mengalami gangguan tunarungu atau tidak.

Anak tunarungu mengalami gangguan berupa kesulitan dalam berbahasa dan berbicara, kemampuan tersebut saling berhubungan dengan kemampuan mendengar. Anak berkebutuhan khusus tunarungu yang tidak dapat mencerna bahasa oleh karena itu, mengakibatkan kurang menguasai kosa kata bahasa, sehingga kesulitan saat berkomunikasi. Komunikasi memiliki tiga aspek seperti mendengar, membaca dan menulis, anak tunarungu mengalami ketertinggalan dalam aspek-aspek tersebut. Anak Tunarungu mengembangkan kemampuan berbahasa secara khusus dan inklusif untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Salah satu kemampuan kognitif untuk memprediksi dan menjelaskan yang diajarkan guru pada

---

<sup>40</sup> Haliza, Kuntarto, and Kusmana, "Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Dalam Memahami Bahasa." 2, No 1 (2020): 38-39.

kegiatan pembelajaran berfokus pada tindakan dan keyakinan dengan direalisasikan dengan cara menulis.<sup>41</sup>

Penyandang tunarungu juga dapat dinilai secara sosial emosional, anak tunarungu yang cenderung kurang berinteraksi dengan lingkungannya mengakibatkan sikap egoisme, merasa cemas dan takut akan keramaian, ketergantungan terhadap orang lain, lebih cepat marah, mudah tersinggung, lebih fokus pada hal yang disukai, kurang percaya diri dan lain sebagainya. Perasaan tersebut muncul karena mereka tidak dapat berkomunikasi secara lisan mengungkapkan apa yang mereka rasakan.<sup>42</sup> Anak tunarungu sangat sulit dalam mengekspresikan emosi negatif dilatarbelakangi karena berada dalam lingkungan minoritas.<sup>43</sup> Hal ini berkaitan dengan sikap yang ditimbulkan anak yang mengalami gangguan pendengaran, mereka merasa tidak diberi ruang untuk berkomunikasi. Hal tersebut dapat menjadi suatu masalah baru bagi anak tunarungu saat bergaul di lingkungannya pada kehidupan sehari-hari.

#### 4. Penggunaan Metode Iqro' Bagi Anak Tunarungu

Pembelajaran bahasa dimulai sejak kecil, apabila terlambat maka akan mempengaruhi komponen otak. Hal tersebut menjadi latar belakang anak tunarungu cenderung lama dan sulit melafalkan atau mengucapkan huruf Al-Qur'an.<sup>44</sup> Metode Iqro' ialah metode yang efektif diterapkan saat pembelajaran Al-Qur'an untuk disabilitas tunarungu. Penerapan cara Iqro' bagi anak tunarungu bertujuan dalam melatih serta memudahkan saat membaca Al-Qur'an dengan langsung. Murid juga dibiasakan untuk mengucapkan, mengisyaratkan dan menulis materi pembelajaran Al-Qur'an

---

<sup>41</sup> Kimberly Wolbers et al., "Writing Knowledge, Practices, Efficacy, Interests, Attitudes, and Beliefs of Deaf Education Teachers: A Randomized Controlled Trial," *Frontiers in Psychology* 14, no. July (2023): 1–14.

<sup>42</sup> Haliza, Kuntarto, and Kusmana, "Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Dalam Memahami Bahasa."

<sup>43</sup> Yung Ting Tsou et al., "Emotions in Deaf and Hard-of-Hearing and Typically Hearing Children," *Journal of Deaf Studies and Deaf Education* 26, no. 4 (2021): 469–482.

<sup>44</sup> Tom Humphries et al., "Deaf Children Need Rich Language Input from the Start: Support in Advising Parents," *Children* 9, no. 11 (2022): 1–18.

supaya murid selalu mengingat serta mempraktikkan pada kesehariannya. Metode Iqro' menggunakan media berupa buku Iqro' dan tidak membutuhkan banyak alat atau media. Diimplementasikan pada saat pembelajaran berlangsung sebagai dasar untuk membaca Al-Qur'an. Diimplementasikannya metode Iqro' karena bervariasi, suasana belajar menjadi menyenangkan dan siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat.

## **B. Penelitian Terkait**

Kajian pustaka memiliki tujuan utama yaitu untuk memahami pengetahuan yang telah ada sebelumnya tentang topik tersebut, mengidentifikasi keruntuhan pengetahuan, serta mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks penelitian. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi Jakarta" karya Zara Fauziah. Pada skripsi tersebut sama-sama mendiskusikan implementasi metode Iqro' pada membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah skripsi karya Zara Fauziah membahas penerapan metode Iqro' dalam membaca Al-Qur'an pada peserta didik sekolah inklusi Aluna Jakarta sedangkan penelitian kali ini berfokus pada anak tunarungu di sekolah luar biasa.<sup>45</sup>

Kedua, skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelas Ibtida Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng Kabupaten Bogor" karya Siti Ikrimatul Hasanah. Pada skripsi tersebut Bersama membahas topik penerapan metode Iqro'. Adapun perbedaannya adalah skripsi karya Siti Ikrimatul Hasanah membahas penerapan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri pondok pesantren

---

<sup>45</sup> Z Fauziah, *Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi Aluna Jakarta...*, hlm.32.

sedangkan penelitian ini berfokus penerapan metode Iqro' pada anak tunarungu di sekolah luar biasa.<sup>46</sup>

Ketiga, jurnal yang berjudul "Implementasi Metode Tilawati dan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Di SD Islam Al-Azhar dan SDIT Nur El-Qolam Kabupaten Serang)" karya Nurhayah dan Muhajir Muhajir dalam jurnal *Qathruna* Vol. 7 No. 2 – Desember 2020. Pada jurnal ini serta sekripsi yang akan ditulis oleh penulis sama-sama menggunakan metode Iqro'. Perbedaannya artikel ini menggunakan tambahan metode tilawati dan berfokus pada SD dan SDIT sedangkan penelitian ini berfokus pada anak berkebutuhan khusus tunarungu di sekolah luar biasa.<sup>47</sup>

Keempat, jurnal yang berjudul "Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu" karya Milania dan M. Dahlan dalam jurnal *Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 15, No. 1, Mei 2021. Pada jurnal ini dan sekripsi yang akan ditulis penulis sama-sama menggunakan metode Iqro' pada anak berkebutuhan khusus tunarungu namun, artikel ini lebih fokus dalam membahas faktor-faktor yang menghambat kemampuan dalam membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu.<sup>48</sup>

Kelima, jurnal yang berjudul "Penerapan Metode Abata dalam Membantu Hafalan Al-Qur'an pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung Tahun 2023" karya Riski Kristianto Pambudi, Joko Sarjono, Iffah Mukhlisah yang diterbitkan dalam jurnal *Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 2, September 2023, pp. 200-208. Jurnal ini memiliki kesamaan objek dengan skripsi yang akan ditulis. Perbedaannya pada jurnal ini menggunakan metode Abata dalam membantu hafalan Al-Qur'an dan

---

<sup>46</sup> Hasanah, "Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Ibtida Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng KABUPATEN BOGOR."

<sup>47</sup> Nurhayah Nurhayah and Muhajir Muhajir, "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Qathrunâ* 7, no. 2 (2020): 41.

<sup>48</sup> Milania and M Dahlan, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Tunarungu," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 15, no. 1 (2021): 11–19.

lokasi penelitian di pondok pesantren dan penelitian ini menggunakan metode Iqro' pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB.<sup>49</sup>

Keenam, jurnal yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Iqro’ di TPQ X Rengasdengklok Karawang Tahun 2022” karya Ali Mahfud dan Sobar Al Ghazal yang diterbitkan dalam Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI) Vol. 2, No. 2, Desember 2022. Jurnal ini memiliki perbedaan pada objek penelitian, pada jurnal tersebut objeknya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an menggunakan metode Iqro’ di TPQ X Rengasdengklok Karawang sedangkan objek peneliti penerapan metode Iqro’ dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto. Perbedaan lain ada dalam subjeknya, jurnal tersebut mengandung subjek guru dan santri TPQ X Rengasdengklok Karawang, sedangkan subjek pada peneliti adalah Kepala SLB B Yakut Purwokerto, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto. Persamaannya ada pada penggunaan metode Iqro’ dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Riski Kristianto Pambudi, Joko Sarjono, and Iffah Mukhlisah, “Penerapan Metode Abata Dalam Membantu Hafalan Al-Qur’an Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di Pondok Pesantren Abata Temanggung Tahun 2023,” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 203–212.

<sup>50</sup> Ali Mahfud and Sobar Al Ghazal, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Iqro Di TPQ X Rengasdengklok Karawang.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2, no.2 (2022): 109.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Untuk memperoleh data secara mendalam tentang fenomena di lapangan, penelitian tersebut menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu jenis penelitian bertujuan sebagai menggambarkan baik kondisi, peristiwa serta keadaan secara meluas menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian kualitatif bersifat subjektif karena data yang diperoleh dari peneliti diolah secara sendiri.

Penelitian kualitatif umumnya diterapkan pada fokus humaniora serta ilmu pengetahuan sosial dalam peraturan kajian mikro. Khususnya berfokus pada pola tindakan manusia (*behavior*) serta dibalik pola tingkah laku manusia tidak dengan mudah ditakar oleh satuan nomor namun dapat diseskripsikan dengan kata. Karena tingkah laku yang diimplementasikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terkadang tidak sejalan dengan pikiran dan apa yang kita inginkan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berakar pada pemikiran induktif yang didapat dari hasil pengamatan objektif terhadap suatu fenomena atau gejala yang terjadi dalam keseharian. Gejala sosial dapat dimaknai dengan kejadian masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang dalam objek ilmu sosial, budaya, ekonomi, sejarah, politik serta ilmu sosial lainnya.<sup>51</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Peneliti menentukan letak penelitian di Sekolah Luar Biasa B Yakut Purwokerto adalah badan yang bernaungan Yayasan Kesejahteraan Usaha Tama (YAKUT) berdiri sejak 1961. Bergerak dalam bidang sosial, yang berfokus pada pendidikan khusus bagi anak yang mengalami gangguan

---

<sup>51</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, "Penelitian Kualitatif", (Medan Sumatra Utara: 2019): 8-9.

pada indra pendengaran atau sering disebut tunarungu. Sekolah Luar Biasa B Yakut Purwokerto berada di Kabupaten Banyumas, Kecamatan Purwokerto Timur lebih tepatnya di desa Kranji. Latar belakang peneliti memutuskan lokasi penelitian ini adalah tidak terdapat penelitian lain berupa penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca pendidikan agama Islam bagi anak tunarungu.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tersebut diselenggarakan mengacu kalender akademik serta kebijakan dari sekolah yang diteliti bertepatan pada tanggal 8 Februari sampai 8 Maret 2025.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek penelitian

Fokus penelitian serta dianalisis sehingga dapat menghasilkan solusi fenomena yang dikaji peneliti disebut dengan objek penelitian. Penelitian ini objeknya ialah penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto.

### 2. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan informan terhadap penelitin berupa orang, benda, tempat yang diamati. Penentuan subjek penelitian ada beberapa jenis, salah satunya dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. teknik *purposive* sampling adalah sebuah teknik sampling non random, peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui teknik menentukan identitas yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi penelitian.<sup>52</sup> Berikut adalah subjek penelitian yang didasarkan teknik *purposive* sampling meliputi:

---

<sup>52</sup> Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah memiliki wewenang, kebijakan, pengembangan pembelajaran dan dalam mengawasi jalannya kegiatan di SLB B Yakut Purwokerto.

b. Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam

Asal informasi untuk mendapatkan data dari penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto yaitu guru pendidikan agama Islam. Sebagai subjek dari penelitian ini yaitu Ibu Muftatihah S.Pd menjadi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1.

c. Peserta didik

Peserta didik tunarungu kelas 1 berperan penting dalam penerapan metode Iqro' dalam belajar membaca Al-Qur'an. Peneliti mendapatkan hasil dari pelaksanaan metode Iqro' di SLB B Yakut Purwokerto.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah metode yang ditempuh seorang peneliti untuk menghasilkan data penelitian. Tanpa ditempuhnya pengumpulan data, maka penelitian akan berjalan tidak sesuai dengan prosedur penelitian. Teknik pengumpulan data ditempuh dengan metode observasi atau pengamatan, wawancara atau interview, serta metode dokumentasi. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah merekam atau melakukan pengamatan terhadap pelaku atau peristiwa saat pelaku dan peristiwa terjadi. Dalam penelitian kualitatif terdapat metode observasi berupa pengamatan, dalam observasi pengamat dapat melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Menurut Patton tujuan dari perolehan data yang dilakukan dengan metode observasi adalah untuk mendeskripsikan sebuah latar yang diobservasi, seluruh aktivitas atau peristiwa yang terjadi, orang yang berpartisipasi

dalam kegiatan, makna terhadap latar, kegiatan, orang yang berpartisipasi, serta seseorang berkegiatan dalam suatu peristiwa.<sup>53</sup>

Peneliti melakukan metode observasi penelitian ini yaitu dengan mengamati langsung kejadian penerapan metode Iqro' pada pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto. Dengan menggunakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan, pengamatan berlangsung dari awal dimulainya pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran di dalam kelas.

Dari hasil observasi peneliti, Rabu 26 Februari 2025 pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik kelas 1 anak tunarungu dengan penerapan metode Iqro'. Kegiatan dilaksanakan pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00 WIB, tanda dimulainya pembelajaran guru mengucapkan salam serta berdo'a bersama lalu guru beserta peserta didik mengisyaratkan jargon untuk menumbuhkan semangat belajar. Guru bertanya mengenai kabar peserta didik dan mengecek presensi murid dan tidak lupa guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar seperti buku Iqro', laptop dan proyektor. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru memperkenalkan bacaan huruf hijaiyah dengan metode oral dibantu dengan media audio visual, hal tersebut akan menarik perhatian murid serta pembelajaran tidak membosankan. Guru melakukan metode demonstrasi dengan mencontohkan pengucapan huruf ke peserta didik lalu ditirukan secara langsung. Melalui pendekatan individual guru mengajarkan materi kepada peserta didik untuk mengatasi ketertinggalan pemahaman materi pembelajaran. Didukung dengan penggunaan metode komunikasi total dapat memperluas kemampuan murid saat belajar membaca Al-Qur'an. Guru menyampaikan soal ke murid diarahkan agar menyalin dan melengkapi halaman tertentu dibuku Iqro'

---

<sup>53</sup> Abdul Fatah Nasution, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Medan: 2023): 96.

dengan huruf latin, setelah selesai guru akan menunjuk secara acak untuk mempraktikkan bacaan tersebut di depan kelas.

Tujuan metode Iqro' adalah untuk memberi kesempatan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Murid tunarungu memiliki kesempatan belajar membaca, mengucap, serta mengisyaratkan bacaan Al-Qur'an. Peneliti mengamati respon murid pada saat proses pembelajaran, sebagian murid dapat membaca huruf Al-Qur'an serta terdapat murid masih kurang dapat membaca huruf Al-Qur'an yang telah dipelajari. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengulas kembali materi yang sudah dipelajari. Guru juga menyampaikan evaluasi memberikan tugas kepada murid, dimana penugasan tersebut dikerjakan di rumah dalam pengawasan Ayah dan Ibu. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengasah ingatan peserta didik, diharapkan materi yang telah dipelajari tidak hanya dilaksanakan di sekolah peserta didik diharapkan menerapkan pembelajaran di rumah dibuktikan dalam kegiatan kesehariannya. Pembelajaran ditutup dengan do'a serta salam penutup.

## 2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan metode yang dilakukan melalui kegiatan bertanya secara langsung kepada narasumber penelitian. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti harus menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan agar pelaksanaan wawancara berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan dari metode wawancara adalah terjalannya komunikasi antara narasumber dan peneliti serta terpenuhinya jawaban yang kurang lengkap.

Sutrisno mengemukakan bahwa pendapat yang wajib dijadikan pedoman seorang peneliti pada metode wawancara dan kuesioner (angket). Subjek atau responden merupakan seseorang yang paling mengetahui dirinya sendiri, segala sesuatu yang diungkapkan oleh subjek merupakan hal yang benar dan terpercaya, pendapat subjek dari pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan peneliti merupakan sama seperti yang dimaksudkan oleh

penulis.<sup>54</sup> Wawancara akan membuat hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi interaktif. Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan dari peneliti pada narasumber penelitian:

- a. Narasumber pertama yaitu Netti Lestari,S.Pd. sebagai kepala SLB B Yakut Purwokerto

Peneliti mendapatkan data pada tahap wawancara beserta kepala sekolah yaitu:

- 1.) Beberapa kebijakan telah diterapkan di SLB B Yakut Purwokerto
  - 2.) Kebijakan kepala sekolah yang berkaitan dengan pengembangan potensi guru
  - 3.) Kebijakan kepala sekolah yang berkaitan dengan kurikulum
- b. Narasumber kedua adalah Muftatihah, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 1 di SLB B Yakut Purwokerto

Peneliti memperoleh data pada tahap wawancara beserta guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

- 1.) Alasan penggunaan metode Iqro' pada pembelajaran pendidikan Islam pada pembelajaran membaca Al-Qur'an
- 2.) Langkah-langkah yang diterapkan dalam penggunaan metode Iqro'
- 3.) Media yang digunakan dalam penerapan metode Iqro'
- 4.) Bagaimana respon peserta didik saat menerapkan metode Iqro'
- 5.) Dalam menerapkan metode Iqro', apakah menggabungkan metode lain
- 6.) Apa saja kelebihan serta kekurangan dalam menerapkan metode Iqro'
- 7.) Apa saja faktor mendukung penerapan metode Iqro'
- 8.) Apa saja hambatan dalam proses penerapan metode Iqro' dan solusinya
- 9.) Bagaimana evaluasi dalam penerapan metode Iqro'

---

<sup>54</sup> D. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan", (Bandung: 2013): 138.

### 3. Metode Dokumentasi

Barang-barang yang tertulis adalah sebutan dari kata dokumen atau dokumentasi. Pada penelitian kualitatif dokumen merupakan tambahan antara metode observasi serta wawancara. Penelitian dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data-data atau dokumen sebagai kelengkapan data yang ditelaah secara mendalam sebagai pendukung dan menambahkan fakta suatu kejadian dalam penelitian.<sup>55</sup>

Dalam mendukung fakta penelitian serta kelengkapan data, berikut adalah hasil dokumentasi yang peneliti peroleh pada saat penelitian:

- a. Pelaksanaan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Luar Biasa B Yakut Purwokerto
- b. Modul ajar pelajaran Pendidikan Agama Islam (pembelajaran Al-Qur'an) pada kelas 1
- c. Profil sekolah serta letak geografis SLB B Yakut Purwokerto
- d. Diperoleh data siswa kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto

Data Siswa Kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto

No	Inisial Nama	Klasifikasi Tunarungu
1	AO	Ringan
2	AY	Sedang
3	AO	Sedang
4	AH	Ringan
5	FR	Sedang
6	MA	Sedang
7	SF	Ringan
8	TA	Ringan
9	VM	Ringan
10	SD	Ringan

Tabel 3. 1 Data Klasifikasi Tunarungu Siswa Kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto

<sup>55</sup> Umar Sidiq and M.M Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Edisi Pert., vol. 53 (Ponorogo: Nata Karya, 2019).

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, serta setelah mengumpulkan data pada periode tertentu. Apabila jawaban yang didapat kurang memuaskan, peneliti dapat mengemukakan pertanyaan ulang sampai data yang diperoleh dianggap valid. Menurut Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>56</sup> Lebih jelasnya amati tabel berikut:



Skema 3. 1 Komponen-komponen teknik analisa data menurut Miles and Huberman

Berikut adalah penjelasan dari ketiga komponen teknik analisis data:

### 1. Reduksi Data

Tahap ini berisi rangkuman dari peneliti, mengambil data yang penting dan pokok membuat kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil serta angka. Apabila peneliti semakin lama berada di lapangan lalu jumlah

<sup>56</sup> D. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan", (Bandung: 2013): 246.

data yang diperoleh akan semakin kompleks serta rumit. Dalam reduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan.

Tahapan-tahapan reduksi data terdiri dari menghimpun data awal, transkrip data, menafsirkan secara mendalam, serta pengelompokkan. Pada teknik serta alat reduksi data seperti diagram serta peta konsep, catatan lapangan atau memo, dan analisis data kualitatif. Reduksi data adalah cara reflektif memudahkan penulis dalam mengerti data dengan matang serta menampilkan hasil penemuan runtut serta berarti.

Reduksi data yang ditempuh peneliti untuk memilih data di lapangan yang nantinya digunakan sebagai penyusunan hasil penelitian. Setelah data dikumpulkan dari lapangan oleh peneliti, berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data

Tahapan yang kedua yaitu penyajian data, pada penelitian kualitatif data yang disajikan berbentuk uraian secara singkat, bagan, keterkaitan antar kategori serta sejenisnya. Pada penyajian data disarankan menggunakan teks naratif agar penjelasannya dapat mudah dipahami.

Dalam Penelitian ini data yang sudah disajikan serta diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap selanjutnya, peneliti mengolah dalam bentuk teks naratif untuk menggabungkan informasi yang didapatkan dari lapangan secara utuh. Oleh karena itu, pembaca akan lebih mudah dalam mengabarkan serta menarik kesimpulan yang dijelaskan oleh peneliti.

## 3. Kesimpulan (*verifikasi*)

Tahap yang terakhir merupakan penarikan kesimpulan (*verifikasi*), kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan terbaru yang sebelumnya belum ditemukan oleh siapapun. Berbentuk penjelasan atau gambar yang dulunya belum pasti sesudah melewati tahap penelitian berubah menjadi pasti dengan didukung data-data yang kredibel.

## F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data yaitu proses dimana data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar valid. Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang berasal dari beberapa sumber, beberapa cara, dan berbagai waktu.<sup>57</sup> Triangulasi merupakan cara untuk memperoleh data yang benar-benar valid dengan pendekatan metode ganda, triangulasi berupa teknik untuk memeriksa keabsahan data beserta memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri. Cara triangulasi data terdapat beberapa cara seperti berikut:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan ulang informasi yang didapat dari beberapa sumber yang berbeda. Seperti contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan pimpinan, ke atasan pimpinan serta rekan kerja yang bekerja sama. Ketiganya memuat informasi terkait data dari lapangan, data dari ketiga sumber selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan antara pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, dan dikhususkan dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis akan membuahkan kesimpulan, dan diwajibkan (*member chek*) berdasarkan ketiga sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat diartikan pengecekan ulang informasi yang didapat dari sumber sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Seperti contohnya, data yang diperoleh dengan observasi, kemudian dicocokkan dengan dokumentasi serta wawancara. Apabila ketiga teknik pengujian kepercayaan data tersebut memperoleh data yang berbeda, oleh karena itu

---

<sup>57</sup> Ibid.

perlu dilakukan musyawarah lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan untuk memastikan suatu kebenaran.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari peneliti, peneliti menerapkan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Informasi terkait penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto hasilnya dibagi dalam tiga tahapan sebagai berikut:

#### **A. Perencanaan Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto**

Perencanaan pembelajaran adalah tahap awal yang diambil apabila akan mengawali proses pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tersusun dari perencanaan-perencanaan pembelajaran yang akan diimplementasikan di dalam kelas dengan melibatkan peserta didik. Perencanaan pembelajaran diciptakan sebagai anak tangga dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal tersebut berarti perencanaan pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam setiap langkah yang diambil saat proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik, efektif serta efisien adalah pembelajaran yang tersusun dari kompoten atau langkah-langkah dari hasil penuh pertimbangan. Didasarkan atas kehidupan sehari-hari sesuai situasi dan kondisi supaya peserta didik dapat menerima pembelajaran dari guru disekolah. Lembaga pendidikan yang baik mempunyai kesiapan dan kematangan yang baik pula dalam perencanaan pembelajaran.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa B Yakut Purwokerto khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam sudah terencana secara baik. Dibuktikan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran menyesuaikan kebutuhan peserta didik tunarungu, materi, bahan ajar, media dan pendekatan pembelajaran di kelas. Adanya perencanaan pembelajaran selaras dengan teori yang dikemukakan Hamalik yang tercantum pada karyanya yang berjudul Perencanaan Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi. Konsep ini mengandung arti bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, sangat peniting dalam memilih media, metode dan teknik untuk

menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.<sup>58</sup> Hakikatnya proses pembelajaran yang dilaksanakan guru terhadap peserta didik harus menciptakan kondisi dan suasana yang nyaman. Suasana yang nyaman, peserta didik akan lebih fokus dan menerima pembelajaran dengan baik.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menyusun modul ajar agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif serta tujuan pembelajaranpun tercapai. Tahap perencanaan adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pendidik serta peserta didik berhubungan dengan pembelajaran. Perencanaan dalam proses pembelajaran berfokus pada perencanaan langkah-langkah yang akan diimplementasikan atau terapkan agar lebih terarah dan matang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya tahap perencanaan di SLB B Yakut Purwokerto diibuktikan dengan hasil wawancara beserta Muftatihah, S.P.d, beliau menyatakan bahwa:

”Sebelum pembelajaran dimulai, langkah pertama adalah menyiapkan rencana pembelajaran terlebih dahulu, lalu tahap selanjutnya media pembelajaran, dan proyektor untuk menampilkan video pembelajaran. Persiapan yang wajib ada dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di kelas 1 adalah buku Iqro’ “.<sup>59</sup>

Peneliti mengamati pada tahap perencanaan pembelajaran, Guru pendidikan agama Islam mempersiapkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas. Di dalamnya memuat pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi yang berfungsi sebagai pegamatan aktivitas peserta didik dan guru, instrumen sebagai bahan evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran lainnya. Dimulainya kegiatan pembelajaran setelah buku ajar yang digunakan tersedia. Guru menerapkan media sederhana dan metode dalam menunjang kegiatan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan metode Iqro’ dan metode demonstrasi dengan mudah dan efektif. Dimulainya kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tahap awal yaitu guru menyiapkan rencana

---

<sup>58</sup> I Putu Widyanto and Endah Tri Wahyuni, “Implementasi Perencanaan Pembelajaran,” *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 16–35.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Muftatihah, S.Pd. (Guru pendidikan agama Islam kelas 1), pada Rabu, 19 Februari 2025.

pelaksanaan pembelajaran. Menyiapkan media pembelajaran yang tepat dan buku pegangan (buku Iqro'), semua dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran kelas 1 dimulai.<sup>60</sup>

Pada tahap perencanaan, pertama-tama Bu Tati menyusun modul ajar berbasis kurikulum merdeka dengan menganalisis kebutuhan, situasi dan kondisi pendidik, peserta didik dan satuan pendidikan. Dengan kompetensi awal peserta didik dapat mengenal, membaca, dan mengisyaratkan huruf *alif* sampai *dzal*, dapat melafalkan *basmallah*, *taawwudz* dan *hamdallah*. Penyusunan modul ajar adalah bagian penting dalam kegiatan pembelajaran, perannya sebagai pedoman pembelajaran berisi langkah-langkah agar tercapainya tujuan pembelajaran. Modul ajar dapat menjadi pegangan dalam pelaksanaan pembelajaran, disamping itu Bu Tati menyiapkan media, metode dan pendekatan yang tepat dan mudah diterapkan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Tahap perencanaan pembelajaran metode Iqro', setelah guru merancang modul ajar tahap selanjutnya adalah guru merancang materi pembelajaran yang akan diajarkan ke murid, menerapkan materi dan metode yang cocok menjadikan peserta didik dapat mengucapkan huruf Al-Qur'an secara mudah. Bu Tati sudah menyiapkan metode, media dan pendekatan untuk membaca huruf Al-Qur'an akan diajarkan ke peserta didik. Media dipersiapkan seperti buku Iqro' dan audio visual sedangkan metode Iqro' digabungkan dengan penggunaan metode demonstrasi, metode komunikasi total serta pendekatan yang digunakan dengan pendekatan individual. Pendekatan tersebut nantinya akan diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Perpaduan antara metode, media dan pendekatan benar bisa menjadikan pembelajaran membaca Al-Qur'an semakin mudah dimengerti.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto

---

<sup>60</sup> Observasi hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto pada pukul 07.30-09.00 WIB.

memperoleh hasil guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran kelas dimulai. Perencanaan pembelajaran mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, metode, materi, pendekatan serta media pembelajaran. Guru harus cermat dalam menentukan materi, pendekatan serta media pembelajaran dalam penerapan metode Iqro'. Ketepatan guru dalam menerapkan metode akan menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran, siswa juga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mudah.

Data yang diperoleh dengan cara wawancara dengan kepala SLB B Yakut Purwokerto, bahwa kurikulum berlaku di SLB B Yakut Purwokerto merupakan kurikulum di bawah naungan Kemendikbudristek adalah kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaannya para guru akan dipandu dalam berbagai pelatihan dan *workshop*, hal ini untuk menunjang pembaharuan pengetahuan guru-guru di SLB B Yakut Purwokerto sesuai dengan perkembangan zaman. Para guru diajak untuk mengembangkan potensinya sebagai bekal untuk mengajarkan ilmu pada peserta didiknya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.<sup>61</sup>

Sebagai contoh dalam mengajarkan anak tunarungu dengan menggunakan metode Iqro' guru memanfaatkan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik tertarik serta menjadikan kegiatan belajar yang menyenangkan. Disamping itu, guru juga menggabungkan penggunaan metode Iqro', metode demonstrasi (guru memprakrikan bacaan lalu ditirukan oleh peserta didik), dan metode komunikasi total dalam mengasah kemampuan masing-masing peserta didik. Penggunaan kurikulum merdeka di SLB B Yakut Purwokerto terencana dan terarah. Dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik tunnarungu dan menciptakan lingkungan yang inklusif menjadikan proses pembelajaran asik dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori pada bab dua yang menyampaikan

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Netti Lestari, S.Pd., kepala SLB B Yakut Purwokerto, 12 Februari 2025.

tentang guru melaksanakan perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## **B. Pelaksanaan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto**

Pelaksanaan pembelajaran ialah tahap yang dilaksanakan setelah tahap perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yaitu proses penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Tahapan penerapan metode Iqro' dibagi atas tiga tahap, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan inti serta tahapan penutup. Berdasarkan wawancara dengan Bu Muftatihah, S.Pd, guru pendidikan agama Islam kelas 1, menunjukkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Iqro' pada pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu :

Tahap yang utama yaitu pendahuluan, tahapan pendahuluan berisi persiapan kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyiapkan media seperti buku Iqro' dan laptop sebagai audio visual. Guru memberikan salam, lalu peserta didik menjawab salam serta berdo'a bersama dengan melafalkan surat Al-Fatihah. Mengucapkan jargon semangat belajar, setelah itu menanyakan kabar kepada murid dan kesiapan dalam belajar. Guru mengulas materi yang lalu dan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. Tahapan yang kedua adalah tahapan inti, menulis huruf hijaiyah dipapan tulis dan mengajarkan ke peserta didik. Guru mencontohkan huruf Al-Qur'an lalu peserta didik menirukan guru dalam mengucapkan bacaan huruf Al-Qur'an atau dapat disebut dengan menggunakan metode demonstrasi. Dalam penerapan metode demonstrasi peserta didik dapat dengan langsung mengucapkan bacaan dan langsung dikoreksi oleh guru. Kemudian, satu persatu peserta didik dimantapkan dengan menggunakan pendekatan individual dan metode komunikasi total dimana berisi dengan beberapa metode seperti bahasa isyarat, oral, ejaan jari, membaca ujaran, membaca serta

menulis. Dengan menggunakan media buku Iqro' serta audio visual dan kegiatan ditutup dengan mengulang pembelajaran dan berdo'a.<sup>62</sup>

Tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Iqro' terbagi atas tiga tahap, diantaranya pendahuluan, inti dan penutup.

#### a. Pendahuluan

Peneliti menganalisis kegiatan pendahuluan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 Kemendikbud yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, inti serta penutup. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran guru menyiapkan kondisi murid, mengajukan pertanyaan terkait materi lalu, mengantarkan permasalahan, dan menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik dalam pembelajaran.<sup>63</sup>

Tahap pendahuluan sebelum memulai aktivitas pembelajaran guru mengajarkan pembiasaan positif dengan pembiasaan senyum, salam dan sapa seperti disekolah umumnya. Diawali dengan guru mengucapkan salam kemudian dijawab dengan semangat oleh peserta didik. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik membaca do'a bersama dengan melafalkan surat Al-Fatihah. Kegiatan selanjutnya adalah mengucapkan jargon bersama dan pemberian motivasi belajar yang bertujuan agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Guru mengecek kehadiran siswanya secara satu persatu, apabila tidak dengan keterangan maka guru akan menanyakan langsung ke wali murid melalui grup *whatsApp*. Guru mengulas sedikit materi lalu serta menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Observasi hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto pada pukul 07.30-09.00 WIB.

<sup>63</sup> Sarah Azhari Pohan and Febrina Dafit, "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1683–1688.

<sup>64</sup> Observasi hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto pada pukul 07.30-09.00 WIB.

## b. Kegiatan Inti

Dalam tahapan kegiatan inti, guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi kepada murid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menerapkan metode Iqro'. Menggunakan media buku Iqro' dan audio visual untuk memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf-huruf Al-Qur'an.

### 1.) Guru menulis contoh bacaan huruf Al-Qur'an dipapan tulis



Gambar 4. 1 Guru menulis huruf Al-Qur'an dipapan tulis

Gambar 4.1, menunjukkan keterangan bahwa guru sedang menulis huruf hijaiyah dipapan tulis. Sebelum menulis materi baru, guru mrngulang materi pembelajaran sebelumnya agar siswa terus mengingatnya. Huruf yang ditulis kelanjutan dari huruf yang sudah dipahami, disini peserta didik diajak mengenal huruf hijaiyyah diterapkan dalam membaca Al-Qur'an.<sup>65</sup>

<sup>65</sup> Observasi hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto pada pukul 07.30-09.00 WIB.

## 2.) Guru memperkenalkan huruf hijaiyah



Gambar 4. 2 Guru memperkenalkan huruf hijaiyah

Gambar 4.2, guru memperkenalkan huruf hijaiyah dengan media audio visual, guru mencontohkan bacaan huruf hijaiyah di depan kelas menggunakan metode demonstrasi (peserta didik meniru apa yang diajarkan oleh guru), metode oral dan bahasa isyarat untuk merangsang pemahaman peserta didik. Peserta didik diajak dalam mengeksplor kata-kata yang sebelumnya mungkin belum terbiasa diucapkan.

## 3.) Guru melakukan pendekatan individual



Gambar 4. 3 Guru melakukan pendekatan individual

Gambar 4.3, adalah kegiatan guru dalam mengajarkan bacaan huruf Al-Qur'an yang dipelajari. Guru menggunakan pendekatan individual untuk mengatasi adanya perbedaan dalam pemahaman materi. Penerapan metode Iqro' pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto didukung dengan penerapan metode lain di antaranya, metode demonstrasi, metode oral, cermin dan bahasa isyarat.<sup>66</sup> Peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing berdasarkan klasifikasi tunarungu yang didapat peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki klasifikasi sedang difokuskan dalam pengenalan dari huruf *alif* sampai *Ša* dan peserta didik klasifikasi ringan diajarkan dari huruf *alif* sampai *dal* secara bertahap.

Mula-mula guru memberikan arahan mengenai huruf hijaiyah *dal* kepada peserta didik dari mulut dan gerakan bibir guru sehingga murid menirukannya untuk membuka mulutnya dan menirukan langsung. kemudian guru menggunakan *tissue* sebagai media untuk merangsang pernapasan peserta didik ketika sedang mengucapkan huruf *dal* dengan benar yaitu dengan menekankan tekanan pada makhraj dan menghembuskan napas dengan samar. Metode cermin digunakan agar peserta didik mengetahui gerakan bibir dan pengucapan huruf. Metode cermin pada penerapannya guru dan murid berada diposisi yang sama yaitu di depan sebuah cermin lalu guru mengajarkan dan mengarahkan gerakan mulut yang benar saat mengucapkan huruf *dal*. Dan sebaliknya bagi anak yang mengalami gangguan pendengaran sedang akan diarahkan dari huruf *alif* sampai *Ša* dengan metode, media dan pendekatan yang sama namun materi yang berbeda. Penggunaan bahasa isyarat pada tiap-tiap huruf memudahkan siswa dalam memahami materi. Dengan menggunakan bahasa isyarat siswa dapat lebih mudah mengingat bacaan yang dipelajari. Setiap siswa

---

<sup>66</sup> Observasi hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto pada pukul 07.30-09.00 WIB.

mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda sehingga guru harus menyiapkan berbagai macam teknik yang diterapkan dalam pembelajaran.

4.) Peserta didik menyalin atau menulis ulang huruf hijaiyah



Gambar 4. 4 Peserta didik menyalin atau menulis ulang huruf hijaiyah

Gambar 4.4, menunjukkan peserta didik menyalin atau menulis ulang materi huruf hijaiyah yang telah dipelajari. Tidak hanya mengucapkan, membaca dan mengisyaratkan peserta didik juga diarahkan untuk melatih keterampilan dalam menulis. Sehingga dapat menjadi satu kesatuan dalam mendukung kemampuan berkomunikasi. Peserta didik akan diarahkan sesuai dengan kemampuan dan klasifikasi tunarungu dalam menyalin dan menulis kembali materi pembelajaran. Peserta didik klasifikasi tunarungu ringan akan menulis huruf dari *alif* sampai *dal* dan klasifikasi tunarungu sedang akan diarahkan menulis huruf *alif* sampai *Ša*.

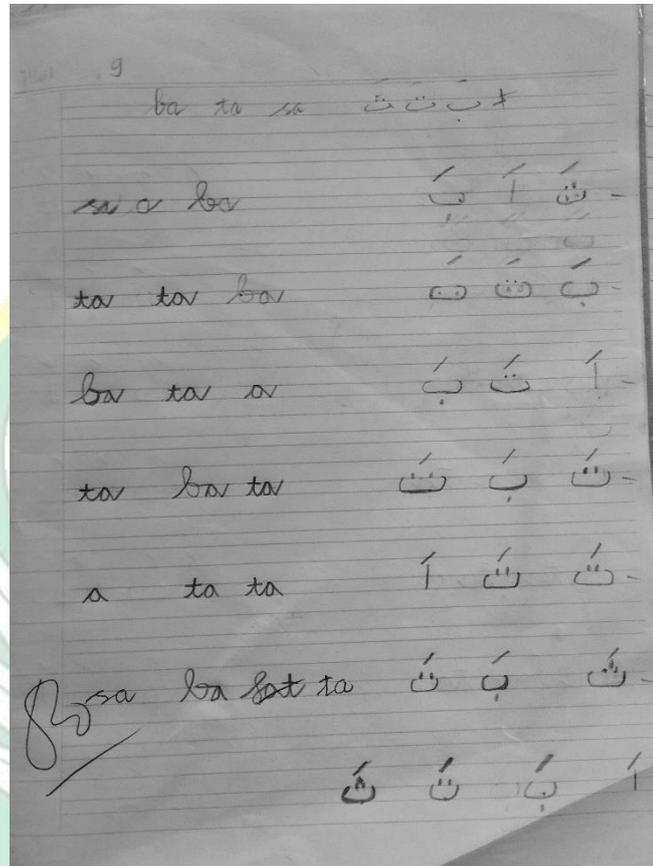
5.) Guru menunjuk peserta didik untuk mengucapkan huruf di depan kelas



*Gambar 4. 5* Guru menunjuk peserta didik maju di depan kelas

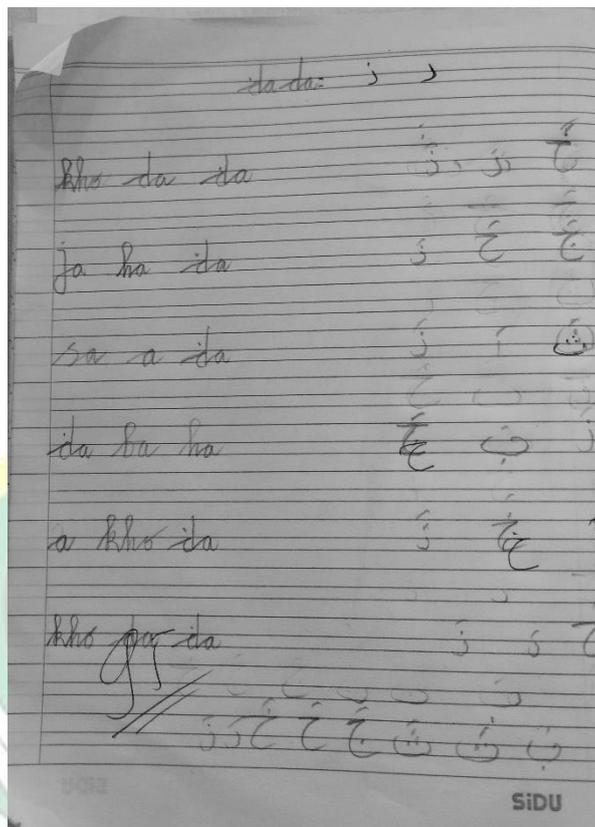
Guru menunjuk murid secara acak dalam mengasah kemampuan kognitif peserta didik. Peserta didik yang ditunjuk maju membaca huruf hijaiyah di depan kelas, peserta didik yang lain diarahkan untuk memperhatikan dan mengoreksi apakah bacaan tersebut sudah benar atau belum benar. Apabila belum benar, guru membagi kesempatan pada murid lainnya untuk membenarkan bacaan tersebut. Disini peserta didik dituntut aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru, tidak hanya guru yang aktif dalam kegiatan pembelajaran tetapi peserta didik juga aktif dalam pembelajaran sehingga materi mudah untuk diterima peserta didik.

## 6.) Evaluasi



Gambar 4. 6 Hasil evaluasi pembelajaran peserta didik

Dari gambar 4.6, menunjukkan hasil evaluasi peserta didik tunarungu klasifikasi sedang yang berjumlah empat anak berinisial AY, AO, FR, dan MA. Mereka mendapat soal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Guru memberikan contoh tulisan diawal lalu tahap selanjutnya peserta didik meneruskan, menuliskan ulang dan melengkapinya dengan huruf latin. Untuk mengasah daya ingat peserta didik perlu dilakukan pengulangan tidak dengan hanya membaca saja tetapi dengan menulis juga.



Gambar 4. 7 Hasil evaluasi pembelajaran peserta didik

Pada gambar 4.7, setelah siswa menyelesaikan arahan untuk mengulang bacaan huruf hijaiyah di depan kelas tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi, guru menilai hasil tulisan siswa berdasarkan ketepatan antara huruf hijaiyah dan huruf latin, kerapihan tulisan dan kelengkapan huruf. Penilaian tersebut bertujuan untuk menambah pemahaman peserta didik, dengan mengulang baik dalam membaca serta menulis huruf hijaiyah peserta didik dapat memahami materi lebih dalam. Eveluasi tersebut ditujukan untuk anak yang mempunyai klasifikasi tunarungu ringan dimana terdapat enam anak diantaranya: AO, AH, SF, TA, VM, dan SD. Mereka diberikan soal dengan kemampuan yang berbeda dengan empat anak lainnya.

#### 7.) Kesimpulan

Guru mempraktikkan ulang pengucapan huruf hijaiyah dan diikuti oleh peserta didik dengan metode demonstrasi. Kegiatan

tersebut bertujuan agar murid terus mengingat pelajaran yang telah diberikan pendidik dengan cara mengulang-ulang bacaan.

c. Penutup

Menurut Ubabuddin, tes lisan dilaksanakan untuk mengukur aspek pengetahuan peserta didik. Tes lisan disebut juga dengan oral tes dengan melibatkan pertanyaan serta jawaban dari lisan guru dan murid.<sup>67</sup> kegiatan akhir pembelajaran adalah kegiatan penutup, penutup pembelajaran pendidikan agama Islam dalam penerapan metode Iqro' yang dilaksanakan sudah tepat. Guru melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik terkait bacaan atau pelajaran yang telah dipelajari untuk mengasah kemampuan dan ingatan anak.

Pada tahap akhir yaitu penutup, guru memberikan tugas untuk murid agar bisa belajar membaca serta menulis huruf Al-Qur'an, mengulang materi yang sudah disampaikan oleh guru. Pemberian motivasi semangat belajar, kegiatan pembelajaran berakhir ditandai dengan pembacaan do'a bersama dan ucapan salam.

### **C. Evaluasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto**

Dalam pembelajaran supaya melihat pemahaman murid terhadap materi pelajaran serta apakah pembelajaran dapat dikatakan berhasil maka harus dilaksanakan evaluasi. Evaluasi berperan sangat penting dalam proses pembelajaran baik dari segi guru dan peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yaitu penilaian terhadap kinerja peserta didik terhadap proses pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran. Berdasarkan analisis dari peneliti, evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan metode Iqro' telah terlaksana dengan baik. Pendidik melaksanakan evaluasi formatif dibuktikan dengan guru menunjuk secara acak peserta didik untuk meju ke depan kelas

---

<sup>67</sup> Ubabuddin, "Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2022): 129–140.

untuk mengucapkan serta mengisyaratkan huruf hijaiyah yang telah dipelajari dengan bahasa isyarat serta dari hasil pengerjaan tugas peserta didik baik di kelas maupun tugas rumah. Guru juga melaksanakan penilaian sumatif dipertengahan dan akhir semester ganjil dan genap. Evaluasi adalah bagian yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, karena evaluasi termasuk dalam perencanaan pembelajaran.<sup>68</sup>

Evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tes dan non tes, pelaksanaan evaluasi berdasarkan tes soal contohnya pilihan ganda dan uraian. Sedangkan evaluasi non tes dapat berupa pengamatan terhadap peserta didik secara sistematis tidak menggunakan soal apapun. Dalam melaksanakan evaluasi, Bu Tati menggunakan penilaian non tes yaitu mengamati peserta didik kelas secara langsung pada saat pembelajaran. Pengamatan tersebut berupa pengamatan pemahaman, pengetahuan, sikap dan keaktifan peserta didik. Dalam proses pembelajaran ada 3 aspek yang menjadi acuan evaluasi, mengenai penjelasannya sebagai berikut:

a. Aspek kognitif

Penilaian pada aspek kognitif berupa penilaian berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran. Aspek kognitif untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam bidang pemaham, pengetahuan, analisis, penerapan dan evaluasi peserta didik dalam materi yang diajarkan pada proses pembelajaran. Penilaian aspek kognitif dapat berupa tes dan non tes.

Dari hasil observasi pada hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto di kelas satu dalam penilaian aspek kognitif menggunakan penilaian non tes. Mula-mula guru bertanya mengenai bacaan huruf hijaiyah ke murid lalu muridpun menjawab pertanyaan menggunakan bahasa isyarat. Penilaian non tes selanjutnya guru menunjuk secara acak

---

<sup>68</sup> Angga Widiyanto and Nurul Latifatul Inayati, "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 307–316.

peserta didik untuk mempraktikkan bacaan huruf Al-Qur'an di depan kelas dengan bahasa isyarat.<sup>69</sup>

b. Aspek afektif

Penilaian aspek afektif merupakan penilaian berkaitan dengan sikap emosi, perasaan, minat yang berasal dari individu itu sendiri. Sesuai observasi yang telah peneliti laksanakan Bu Tati selaku guru yang mengajarkan pendidikan agama Islam di kelas 1 berada ditingkatan penerimaan (*receiving*) dan penanggapan (*responding*). Pada tingkat yang pertama yaitu penerimaan peserta didik dinilai berdasarkan segala sesuatu yang berasal dari luar apakah peserta didik dapat menerima dengan baik dan benar atau sebaliknya. Tingkat yang kedua adalah penanggapan, guru menilai sesuai dengan tanggapan atau respon peserta didik, aksi yang mereka berikan terhadap rangsangan dari guru.<sup>70</sup>

c. Aspek psikomotorik

Penilaian aspek psikomotorik yang dilaksanakan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kelancaran dalam mengucap dan mengisyaratkan huruf Al-Qur'an. Kelancaran mengucap dan mengisyaratkan tersebut tidak hanya diimplementasikan di dalam kelas saat pembelajaran saja, akan tetapi harus diterapkan saat peserta didik berada di rumah dengan masing-masing kemampuan peserta didik yang diklasifikasikan dalam tunarungu sedang dan ringan. Setiap seminggu sekali hasil dari pendampingan peserta didik dengan orang tua akan dicek oleh guru. Diharapkan peserta didik terus mengulang-ulang pelajaran yang didapat sehingga dapat dilakukan dalam keseharian.

Evaluasi proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan penilaian formatif serta penilaian sumatif. Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan secara berkala dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui perkembangan siswa dalam belajar. Penilaian formatif yang dilaksanakan

---

<sup>69</sup> Observasi hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto pada pukul 07.30-09.00 WIB.

<sup>70</sup> Observasi hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto pada pukul 07.30-09.00 WIB.

di kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto seperti dengan menjawab pertanyaan, kuis pendek, portofolio pembelajaran dan hasil pekerjaan rumah. Sedangkan penilaian sumatif ialah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester ganjil dan genap. Penilaian sumatif yaitu penilaian pada seluruh materi yang telah diajarkan guru ke peserta didik setiap setengah tahun satu kali.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, rangkaian tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas 1 pada penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ali Mahfud dan Sobar. Dimana terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan pembelajaran seperti: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap Perencanaan dibuktikan dengan guru merancang rencana pembelajaran, mempersiapkan metode, media, materi, menyusun modul ajar, dan bahan lainnya untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan penerapan metode Iqro' guru membagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pembuka, inti dan penutup. Guru mengajarkan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' dan dipadukan dengan metode demonstrasi (peserta didik menitukan apa yang dicontohkan guru), metode komunikasi total, pendekatan individu, dan media pembelajaran yang menarik peserta didik. Peserta didik membaca secara langsung bacaan yang dipelajari, diarahkan untuk selalu aktif, dan tidak hanya membaca saja tetapi peserta didik ajari untuk melafalkan, mengisyaratkan dan menulis huruf Al-Qur'an. Yang terakhir adalah evaluasi, pada tahap evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Tahap evaluasi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik yang diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu tunarungu ringan dan tunarungu sedang. Evaluasi meliputi evaluasi tes dan evaluasi non tes, evaluasi tes seperti ulangan harian, evaluasi formatif

---

<sup>71</sup> Observasi hari Rabu, 12 Februari 2025 di SLB B Yakut Purwokerto pada pukul 07.30-09.00 WIB.

dan evaluasi sumatif. Sedangkan evaluasi non tes guru dapat menilai segala perilaku, sikap atau timbal balik peserta didik baik di sekolah ataupun di rumah.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Melalui penelitian serta pembahasan yang terlaksana di SLB B Yakut Purwokerto dengan judul skripsi Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto, hasilnya dibagi menjadi tiga tahapan:

Tahapan yang pertama adalah perencanaan, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru mempersiapkan modul ajar berbasis kurikulum merdeka dengan menganalisis kebutuhan, situasi, dan kondisi pendidik, peserta didik, dan satuan pendidikan. Setelah guru merancang modul ajar tahap selanjutnya, guru merancang materi, metode, media dan pendekatan dalam pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Tahapan yang kedua adalah pelaksanaan, setelah mempersiapkan segala sesuatu yang akan diajarkan kepada muridnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tahap pendahuluan guru mengucapkan salam dilanjut dengan membaca do'a untuk mengawali pembelajaran. Guru juga mengajak siswa untuk mempraktikkan jargon, memberikan motivasi, presensi kehadiran, mengulas dan menyampaikan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya tahap kegiatan inti, kegiatan inti adalah kegiatan penting dalam pembelajaran, guru mengajarkan secara langsung materi kepada peserta didik berupa tulisan huruf hijaiyah, guru menggabungkan metode demonstrasi atau menirukan apa yang diucapkan guru. Komunikasi total adalah keseluruhan dari model bahasa yakni bahasa lisan, bahasa tubuh, gerak-gerik tangan, membaca ujaran, dan memanfaatkan sisa pendengaran. Melakukan pendekatan secara individual dengan mengajarkan cara mengucapkan huruf hijaiyah pada satu per satu murid, serta belajar menulis, membaca dan mengisyaratkan huruf-huruf hijaiyah. Untuk mengetahui pemahaman murid, guru memberikan tugas untuk menulis ulang dan mengartikan huruf hijaiyah serta menunjuk secara acak murid untuk maju di depan kelas untuk mempraktikkan bacaan huruf hijaiyah

yang disesuaikan pada kemampuan peserta didik. Tahap penutup guru memberikan tugas, mengulas materi dan memberikan motivasi belajar. Kegiatan ditutup dengan pembacaan do'a bersama dan salam penutup.

Tahapan yang ketiga adalah evaluasi, evaluasi yang dilaksanakan pada penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakur Purwokerto terdapat tiga evaluasi yaitu evaluasi non tes dimana guru menilai peserta didik tanpa melalui tes tetapi dengan penilaian sikap, kepribadian, dan perilaku peserta didik dalam kesehariannya. Penilaian formatif yang dilaksanakan di kelas 1 SLB B Yakur Purwokerto seperti dengan menjawab pertanyaan, kuis pendek, portofolio pembelajaran dan hasil pekerjaan rumah. Sedangkan penilaian sumatif ialah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester ganjil dan genap.

Penelitian ini menghasilkan penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu. Anak tunarungu lebih mudah dalam mempelajari cara mengucapkan, melafalkan, dan mengisyaratkan bacaan Al-Qur'an. Metode Iqro' yang digabungkan dengan metode demonstrasi, metode komunikasi total, media audio visual, dan pendekatan individual dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian terhadap penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak tunarungu di SLB B Yakur Purwokerto menyampaikan saran, diantaranya:

1. Saran untuk Kepala SLB B Yakur Purwokerto

Diharapkan kepala SLB B Yakur Purwokerto menggandeng lebih banyak lembaga yang melaksanakan pelatihan terhadap guru SLB sebagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

2. Saran untuk guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan guru pendidikan agama Islam lebih meningkatkan penggunaan baik media, metode dan teknik pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu agar anak semakin tertarik lagi.

### 3. Saran untuk Siswa

Diharapkan orang tua siswa melakukan pendampingan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran tidak hanya berhenti di sekolah tetapi tetap berlanjut dilingkungan rumah.



### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim Syukran, Agus Salim Syukran. "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia." *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 90–108.
- Ali Mahfud, and Sobar Al Ghazal. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro Di TPQ X Rengasdengklok Karawang." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (2022): 109–114.
- Amka, Amka, and Mirnawati Mirnawati. "Inclusive Practices: Strengthening Character Through Social Participation of Deaf Students." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 243–258.
- Anggita, Suci. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di TPQ Aisyiyah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023): 32–54.
- Arnita Niroha Halawa, and Dety Mulyanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 57–64.
- Azis, Rosmiati. "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 292–300.
- Couvee, Sascha, Loes Wauters, Harry Knoors, Ludo Verhoeven, and Eliane Segers. "Predicting Variation in Word Decoding Development in Deaf and Hard-of-Hearing Children." *Reading and Writing* 37, no. 5 (2024): 1317–1339.
- Dafid Fajar Hidayat. "Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 8, no. 2 (2022): 141–156.
- Davaei, Mahboobeh, Marjaana Gunkel, Valerio Veglio, and Vas Taras. "The Influence of Cultural Intelligence and Emotional Intelligence on Conflict Occurrence and Performance in Global Virtual Teams." *Journal of International Management* 28, no. 4 (2022): 291–305.
- Epstein, Sherise, Erin Christianson, Henry C. Ou, Susan J. Norton, Kathleen C.Y. Sie, and David L. Horn. "Educational Environments and Secondary School Outcomes Among Students Who Are D/Deaf and Hard of Hearing in Special Education." *Language, Speech, and Hearing Services in Schools* 53, no. 4 (2022): 1161–1167.
- Fakhiratunnisa, Safira Aura, Asyharinur Ayuning Putriana Pitaloka, and Tika Kusuma Ningrum. "Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus." *Masaliq* 2, no. 1 (2022): 26–42.

- Faradibaa, Nadia, Abdul Jalil, and Imam Syafi'i. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al- Qur'an Menggunakan Metode Iqro' Untuk Siswa Tunarungu Di Slb- B Jati Wiyata Dharma Tuban." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022): 183–189. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/17302/13008>.
- Haliza, Nur, Eko Kuntarto, and Ade Kusmana. "Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Dalam Memahami Bahasa." *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 2, no. 1 (2020): 38–39.
- Harianto, Erwin. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal didaktika* 9, no. 1 (2020): 2. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Hasanah, Siti Ikrimatul. "Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Ibtida Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Kecamatan Leuwisadeng KABUPATEN BOGOR" (2021): 6.
- Heny Sulistyowati. "Language Skills of Deaf Children At Jombang State Exceptional School." *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 3, no. 2 (2021): 90–96.
- Hulaimi, Ahmad, and H. Hudatullah. "Meningkatkan Literasi Anak Didik Untuk Mempercepat Membaca Dan Menulis Huruf Latin Melalui Penerapan Metode Iqro'." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (2021): 80–95.
- Humphries, Tom, Gaurav Mathur, Donna Jo Napoli, Carol Padden, and Christian Rathmann. "Deaf Children Need Rich Language Input from the Start: Support in Advising Parents." *Children* 9, no. 11 (2022): 1–18.
- Ikhwan, Afiful, Ferry Irawan Febriansyah, Aldo Redho Syam, and Heriadi. "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur'an." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2022): 100–110.
- Izzan, Ahmad, and Dindin Moh Saepudin. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an" (2018): 387. [http://digilib.uinsgd.ac.id/17352/1/metode pembelajaran Al-Qura%27an 3.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/17352/1/metode%20pembelajaran%20Al-Qura%27an%203.pdf).
- Al Jabar, Irmana Abdu, Mujahid Rasyid, and Huriah Rachmah. "Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Kelas VI Di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 193–198.
- Juherna, Erna, E Purwati, Melawati, and S.Y Utami. "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Disabilitas Anak Tunarungu." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 12–19.

- Kaniawati, Elsa, Meisya Edlina Mardani Mardani, Shania Nada Lestari, Ulan Nurmilah, and Usep Setiawan. "Evaluasi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 18–32.
- Khuzaimah, Khuzaimah, and Farid Pribadi. "Penerapan Demokrasi Pendidikan Pada Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar." *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya* 4, no. 1 (2022): 41–49.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Milania, and M Dahlan. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Tunarungu." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 15, no. 1 (2021): 11–19.
- Muti, A S, and L Nuraeni. "Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab." *CERIA (Cerdas Energik Responsif ...)* 6, no. 3 (2023). <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/16258>.
- Nasution, Abdul Fatah. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2015.
- Nur, Ita Rosita, and Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110.
- Nurhayah, Nurhayah, and Muhajir Muhajir. "Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Qathrunâ* 7, no. 2 (2020): 41.
- Pambudi, Riski Kristianto, Joko Sarjono, and Iffah Mukhlisah. "Penerapan Metode Abata Dalam Membantu Hafalan Al-Qur'an Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di Pondok Pesantren Abata Temanggung Tahun 2023." *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 203–212.
- Pohan, Sarah Azhari, and Febrina Dafit. "Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1683–1688.
- Rachma, Asna Nur, and Afifah Endah Sasanti. "Implementasi Pembelajaran BTA Melalui Metode Iqro' Pada Anak SD Dukuh Tebon Gede." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* (2021): 31–40.
- Ramadan, Fajar, and Imam Tabroni. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Lebah* 13, no. 2 (2020): 66–69.
- Rayuwati, Husna Gemasih, and Irma Nizar. "IMPLEMENTASI ALGORITMA NAIVE BAYES UNTUK MEMREDIKSI TINGKAT PENYEBARAN

COVID.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik* 1, no. 1 (2022): 38–46.

Sebayang, Gabriela Anjelika Br, Ginting, Sari Jusnita Br, and Monang Tua Simamora. “Gambaran Interaksi Sosial Tunarungu Di Sekolah Inklusif Rumah Ceria Medan.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi* 4, no. 2 (2024): 147–154.

Setiarini, Novia Isti, and Sumiarti. “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Banjarnegara.” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 246–254.

Sidiq, Umar, and M.M Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Edisi Pert. Vol. 53. Ponorogo: Nata Karya, 2019.

Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

Toto Nugroho, Muhammad, and Nurdin. “Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar.” *Journal Evaluation in Education (JEE)* 1, no. 3 (2021): 91–95.

Tri Prastawati, Titik, and Rahmat Mulyono. “Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 1 (2023): 378–392.

Tsou, Yung Ting, Boya Li, Adva Eichengreen, Johan H.M. Frijns, and Carolien Rieffe. “Emotions in Deaf and Hard-of-Hearing and Typically Hearing Children.” *Journal of Deaf Studies and Deaf Education* 26, no. 4 (2021): 469–482.

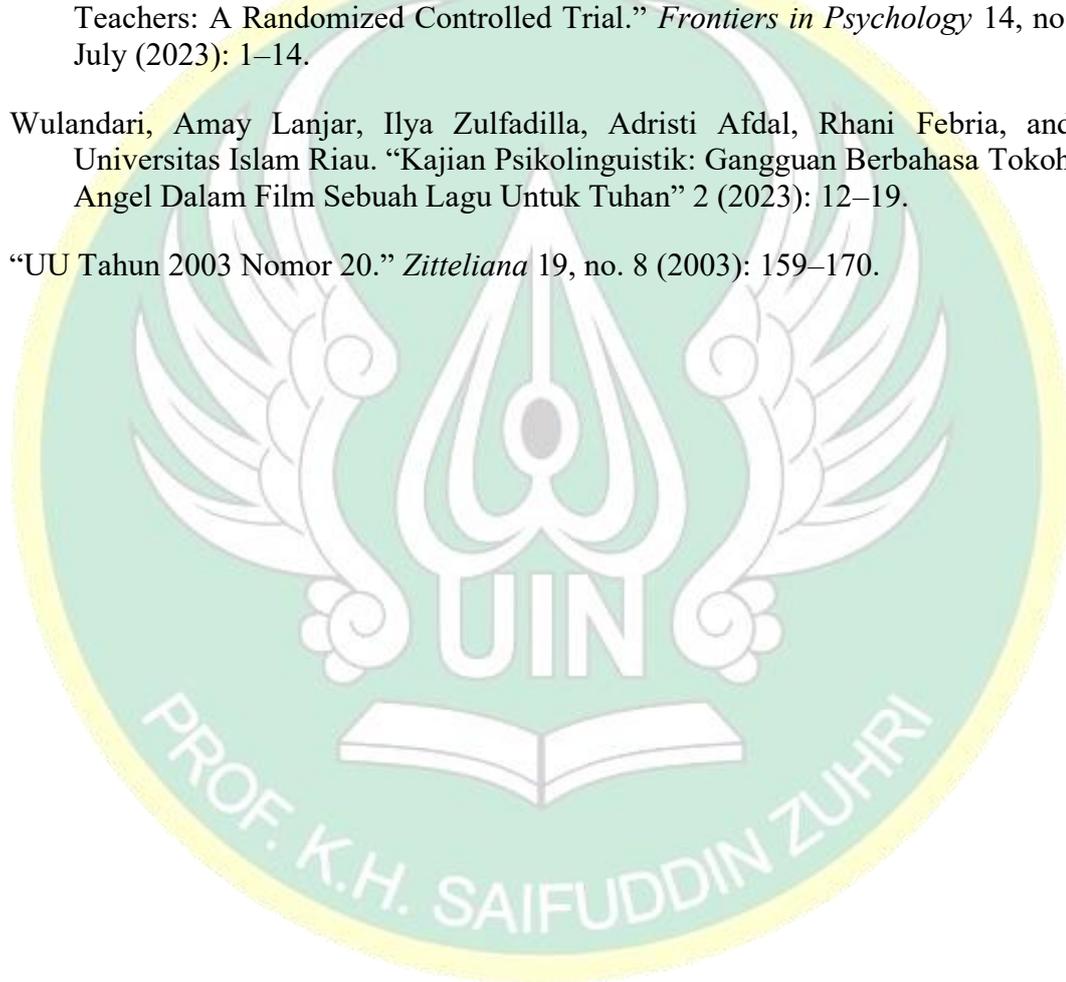
Ubabuddin. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *IAIS Sambas* 1, no. 1 (2019): 18–27.

Ubabuddin, Ubabuddin. “Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2022): 129–140.

Ulfah, Tsaqifa; Assyinkili, Sholeh; Kamala, Izzatn. “Implementasi Metode Iqro’ Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an,” no. 3 (n.d.): 44–54.

Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Penelitian Kualitatif.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

- Widiyarto, Angga, and Nurul Latifatul Inayati. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 307–316.
- Widyanto, I Putu, and Endah Tri Wahyuni. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran." *Satya Sastraharing* 04, no. 02 (2020): 16–35.
- Wolbers, Kimberly, Hannah Dostal, Steve Graham, Lee Branum-Martin, Thomas Allen, Leala Holcomb, and Rachel Saulsbury. "Writing Knowledge, Practices, Efficacy, Interests, Attitudes, and Beliefs of Deaf Education Teachers: A Randomized Controlled Trial." *Frontiers in Psychology* 14, no. July (2023): 1–14.
- Wulandari, Amay Lanjar, Ilya Zulfadilla, Adristi Afdal, Rhani Febria, and Universitas Islam Riau. "Kajian Psikolinguistik: Gangguan Berbahasa Tokoh Angel Dalam Film Sebuah Lagu Untuk Tuhan" 2 (2023): 12–19.
- "UU Tahun 2003 Nomor 20." *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–170.



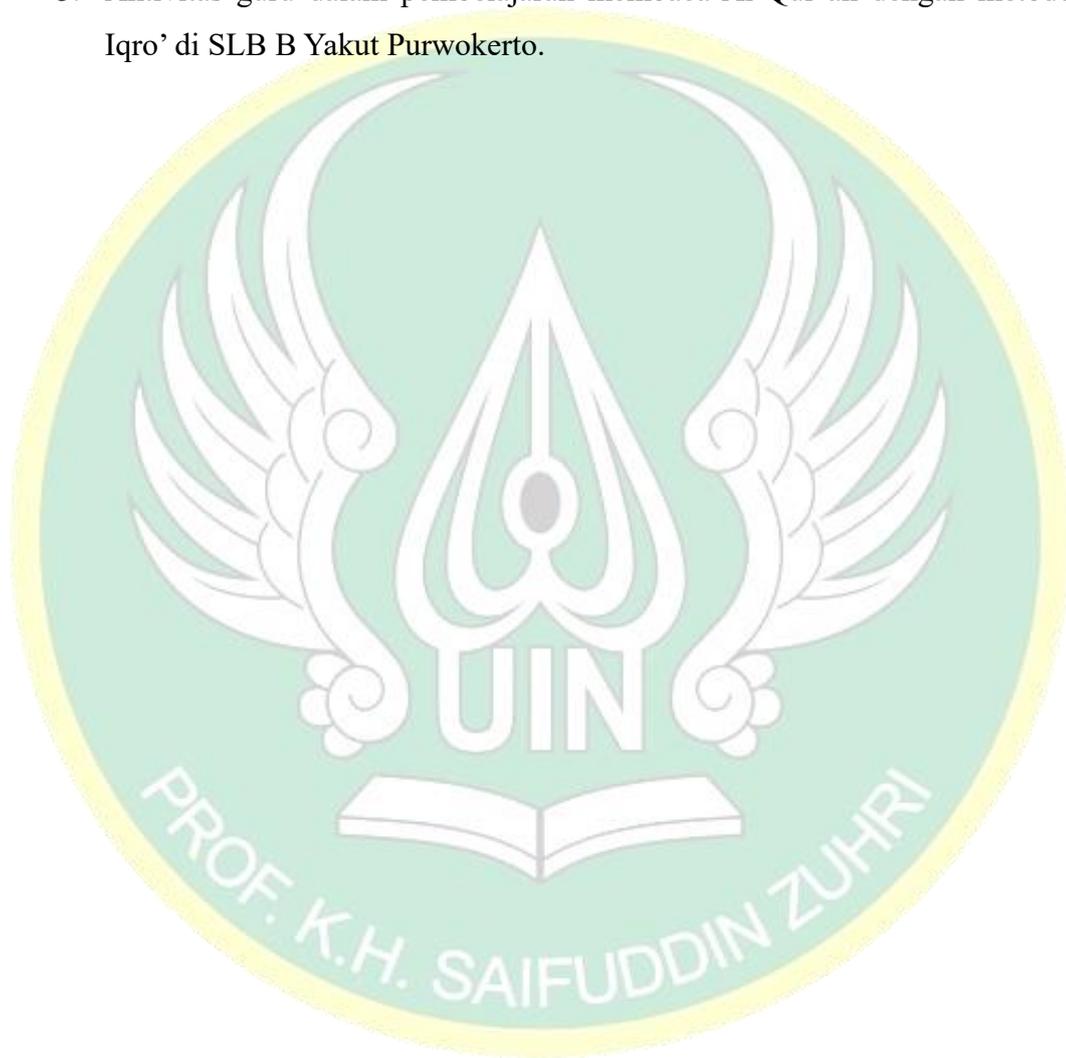
# LAMPIRAN-LAMPIRAN



*Lampiran 1 Pedoman Observasi*

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kegiatan yang dilakukan siswa dan siswi di SLB B Yakut Purwokerto.
2. Aktivitas siswa dan siswi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' di SLB B Yakut Purwokerto.
3. Aktivitas guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' di SLB B Yakut Purwokerto.



*Lampiran 2 Pedoman Wawancara***PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara dengan kepala SLB B Yakut Purwokerto
  - a. Apa saja kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan untuk mengembangkan SLB B Yakut Purwokerto ?
  - b. Bagaimana pengembangan dari kompetensi mengajar guru ?
  - c. Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
  - d. Apa saja target yang hendak dicapai dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' di SLB B Yakut Purwokerto ?
2. Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
  - a. Mengapa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' ?
  - b. Bagaimana langkah-langkah metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
  - c. Dalam penerapan metode Iqro', media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
  - d. Seperti apa respon peserta didik dalam penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
  - e. Apa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode Iqro' ?
  - f. Apa saja faktor pendukung penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
  - g. Dalam menggunakan metode Iqro' apakah ada hambatan dalam proses belajar dan bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut ?
  - h. Evaluasi seperti apa yang dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' ?

*Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Pelaksanaan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SLB B Yakut Purwokerto.
2. RPP Pendidikan Agama Islam (Pelajaran Al-Qur'an) kelas 1.
3. Profil sekolah dan letak geografis SLB B Yakut Purwokerto.



*Lampiran 4 Hasil Observasi***HASIL OBSERVASI**

No.	Hari/Tanggal	Hasil Kegiatan
1.	Rabu, 12 Februari 2024	Mengamati dan mengikuti proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di kelas 1 dari awal sampai akhir pembelajaran.
		Mengamati kegiatan guru dan siswa dalam penerapan metode Iqro' pada mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya dalam membaca Al-Qur'an
2.	Selasa, 25 Februari 2025	Mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman dokumentasi di SLB B Yakut Purwokerto
3.	Rabu, 26 Februari 2025	Mengamati dan mengikuti proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di kelas 1 dari awal sampai akhir pembelajaran.
		Mengamati kegiatan guru dan siswa dalam penerapan metode Iqro' pada mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya dalam membaca Al-Qur'an

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

- Penyusun** : Muftatihah, S.Pd.  
**Nama Sekolah** : SLB B Yakut Purwokerto  
**Satuan Pendidikan** : SLB B  
**Kelas** : 1  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Waktu** : 1 x Pertemuan (3 x 30 Menit)

### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenal, membaca dan mengisyaratkan huruf *alif* sampai *dal*
- Peserta didik dapat menyalin dan menulis huruf *alif* sampai *dal*
- Peserta didik dapat melafalkan *basmallah*, *taawwudz* dan *hamdallah*

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mandiri
- Kreatif

### D. Sarana dan Prasarana

- Buku Iqro', papan tulis, spidol, cermin, *tissue*
- Laptop, LCD

### E. Target Peserta Didik

- Peserta didik dengan kebutuhan khusus tnarungu

### F. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran tatap muka
- Metode Iqro' yang digabungkan dengan metode oral

## KOMPETENSI INTI

### A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah dengan harakatnya terutama harakat fathah/Iqro' 1 (membaca dan menulis huruf *alif-dal*).
- Melafalkan *taawwudz*, *basmallah*, dan *hamdalah*.

**B. Pemahaman Bermakna**

*Peserta didik membiasakan mengucapkan huruf hijaiyah*

**C. Pertanyaan Pemantik**

Siapa yang di rumah mengaji ?..

**D. Kegiatan Pembelajaran*****Kegiatan Pendahuluan***

- Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- Guru menyiapkan pertanyaan pemantik
- Guru menyiapkan materi dan bahan ajar lainnya sesuai kebutuhan

***Kegiatan Inti*****a. Kegiatan Awal (15 Menit)**

1. Guru memberikan salam
2. Guru mulai menyapa siswa dengan menanyakan keadaan siswa dan memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Siswa dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu
4. Guru dan siswa mengucapkan jargon untuk menambah semangat
5. Guru menyampaikan tentang capaian tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pagi ini.
6. Guru melakukan kegiatan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab tentang materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
7. Siswa mendapat informasi dari guru mengenai tujuan, manfaat pembelajaran yang akan dilakukan, metode pembelajaran.

**b. Kegiatan Inti (60 Menit)**

1. Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa
  - Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang akan dipelajari
  - Siswa mengamati contoh cara menjawab langsung

- Siswa menyampaikan hasil pengamatan dan guru memberikan apresiasi
  - Siswa di berikan motivasi oleh guru melalui pertanyaan pemantik:
    - a) Guru menunjukkan kartu kata atau huruf untuk memotivasi peserta didik
    - b) Guru menuliskan huruf hijaiyah dipapan tulis
2. Mengorganisasikan siswa untuk meneliti
- Guru menyiapkan buku Iqra' untuk literasi
  - Siswa mengamati buku Iqra' yang sudah di siapkan guru
  - Siswa menyimak pelafalan guru tentang huruf hijaiyah dibantu dengan LCD
  - Siswa menirukan pelafalan huruf hijaiyah yang telah di contohkan guru
  - Guru menyiapkan kartu hijaiyyah sesuai urutannya
  - Guru meminta siswa menyebutkan huruf sesuai kartu baik secara berurutan maupun acak
3. Membantu pembelajaran siswa
- Siswa menyalin ayat dan kalimat Al-Qur'an secara individu
  - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru melakukan pendekatan individual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam membaca bagi anak tunarungu
  - Guru bersama siswa bertanya jawab tentang huruf yang ada pada kartu hijaiyah
  - Siswa mengerjakan soal yang ada pada LKPD
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil
- Siswa diminta untuk menyusun kembali atau menyebutkan kembali kartu hijaiyah yang telah diacak
  - Siswa dalam menyebutkan kembali kartu hijaiyah dibimbing guru.
  - Siswa maju ke depan untuk mendemonstrasikan pembacaan huruf hijaiyah menggunakan kartu hijiyah secara mandiri

## 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah

- Siswa mendapat masukan dari guru berdasarkan hasil belajar membaca huruf hijaiyah
- Siswa membuat kesimpulan berdasarkan masukan tersebut dengan dibimbing guru.
- Siswa mendapatkan penguatan materi dari guru.

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya memahami huruf hijaiyah dalam kehidupan.
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya sebelum pembelajaran ditutup.
- Guru mengucapkan salam dan mengakhiri pembelajaran.

**E. Refleksi**

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dengan cara memberikan pertanyaan pementik dengan menanyakan huruf yang telah dipelajari dan memberikan ulasan singkat terkait materi yang dipelajari.

**F. Assesment/Penilaian****1. Asesmen Non Kognitif**

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Disiplin			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

**Keterangan :**

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Menonjol

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

## 2. Asesmen Kognitif

Teknik Asesmen : Self asesmen, sikap

Bentuk Asesmen : Self asesmen, isian singkat

Bentuk Instrumen : Lembar self asesmen, daftar pertanyaan

Lembar self asesmen sikap spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan		
3	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
4	Saya selalu bersyukur dengan yang saya miliki		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
5	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		

**Lembar Self asesmen aspek sikap sosial:**

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu percaya diri		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu menghargai pendapat orang lain		
5	Saya selalu menjaga dan merawat peralatan yang saya miliki		

**Pedoman penskoran Skor**

untuk masing-masing soal

Skor 1 jika jawaban benar

Skor 0 jika jawaban salah

Skor maksimal = 10

Nilai akhir = skor akhir : skor maksimal × 100

### 3. Asesmen Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				komentar
		sangat mampu	mampu	cukup mampu	tidak	
		1	2	3	4	
1	Siswa mampu menunjukkan cara pelafalan huruf engan benar					
2	Siswa mampu menyusun kartu hijaiyyah sesuai urutannya					
3	menuliskan huruf hijyyah ataupun menebalkannya					

#### Rumus Penilaian

**Nilai** = Total skor : skor maksimal  $\times$  100

Analisis Penilaian

-) Skor tertinggi =  $12:12 \times 100$

-) Skor terendah =  $3:12 \times 100 = 25$

**Nilai** = Total skor perolehan :  $12 \times 100$

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
		1	2	3	4
1	Menunjukkan	Menunjukkan cara pengucapan huruf hijaiyyah sesuai instruksi dengan mandiri	Menunjukkan cara pengucapan huruf hijaiyyah sesuai instruksi dengan bantuan kata/perintah	Menunjukkan huruf hijaiyyah sesuai instruksi dengan bantuan diarahakan	Menunjukkan huruf hijaiyyah dengan bantuan sepenuhnya
2	Mandiri	Mengucapkan huruf hijaiyyah dengan Mandiri	Menunjukkan cara pengucapan huruf hijaiyyah sesuai instruksi dengan bantuan kata/perintah	Menunjukkan cara membaca sesuai instruksi dengan bantuan diarahkan	Menunjukkan cara membaca huruf hijaiyyah sesuai instruksi dengan bantuan sepenuhnya.
3	Menuliskan	Menuliskan/menebalkan jawaban soal huruf hijaiyyah dengan mandiri	Menuliskan/menebalkan jawaban soal huruf hijaiyyah dengan bantuan instruksi	Menuliskan/menebalkan jawaban soal huruf hijaiyyah dengan bantuan diarahkan	Menuliskan/menebalkan jawaban soal huruf hijaiyyah dengan bantuan sepenuhnya.

**Nilai** = Total skor perolehan :  $12 \times 100$

### G. Remedial

- a) Remedial dilakukan bagi siswa belum mencapai capaian pembelajaran
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal) dan diakhiri dengan tes tertulis.

**LAMPIRAN****A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Peserta didik menyalin atau menulis ulang halaman tertentu pada buku Iqro' dan menuliskan huruf latin.

**B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

1. Buku Iqro'
2. Sumber belajar lain yang (internet, alat peraga dan lain-lain)



## Lampiran 5 Transkrip Observasi

## Transkrip Observasi

No	Hari/Tanggal	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Rabu,12 Februari 2025	Kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam materi membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' pada kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto	Kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam dimulai pada pukul 07.30 WIB sampai pukul 09.00 WIB. Guru menyiapkan media yang digunakan. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam kepada murid dan murid menjawab dengan baik sesuai kemampuan peserta didik selanjutnya guru memimpin do'a dengan membaca surat Al-Fatihah bersama. Guru dan murid mengucapkan jargon untuk menambah semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru melaksanakan presensi, mengulas materi yang lalu dan menyiapkan media dan bahan Pelajaran. Pelajaran Pendidikan agama Islam dalam aspek membaca Al-Qur'an mula-mula guru menulis huruf hijaiyah dipapan tulis dan memperkenalkan kepada peserta didiknya melalui metode Iqro' dan dibarengi dengan metode komunikasi total dan metode demonstrasi pada anak

No	Hari/Tanggal	Aspek yang Diamati	Keterangan
			<p>berkebutuhan khusus tunarungu serta menggunakan pendekatan individual dan media ajar untuk mendukung pemahaman peserta didik. Membaca huruf 'Sa - Ha' - Jim dengan metode komunikasi total dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menerima materi. Pemahaman diasah diulang-ulang agar peserta didik dapat mengulang bacaan. Peserta didik dibagi menjadi dua berdasarkan klasifikasi tunarungu sesuai kebutuhan peserta didiknya dan Tiak hanya membaca peserta didik diarahkan untuk menulis atau melengkapi huruf hijaiyah yang digunakan sekaligus sebagai evaluasi siswa. Perwakilan siswa ditunjuk untuk mencontohkan bacaan di depan kelas dan siswa yang lain memperhatikan. Evaluasi dilaksanakan sesuai dengan kemampuan siswa. Pelajaran ditutup dengan guru mengulas materi kembali dan memberikan arahan belajar serta motivasi kepada peserta didik. Pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan guru mengucapkan salam.</p>

No	Hari/Tanggal	Aspek yang Diamati	Keterangan
2.	Selasa, 25 Februari 2024	Peneliti menggali informasi terkait modul ajar mata peajaran Pendidikan Agama Islam	Peneliti datang kesekolah pukul 09.00-11.00 WIB untuk menggali informasi terkait modul ajar Pendidikan agama Islam materi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode dokumentasi.
3.	Rabu, 26 Februari 2025	Kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam materi membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' pada kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto	Kegiatan pembelajaran PAI dimulai pukul 07.30-09.00 WIB. Guru menyiapkan media berupa proyektor dan buku ajar, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, do'a Bersama dan jargon untuk menambah semangat. Guru mengulas materi lalu dengan bertanya kepada peserta didik, lalu guru menuliskan materi yang baru. Guru mencontohkan cara pelafalan huruf hijaiyah dan dibantu pemutaran video sehingga menambah semangat belajar. Guru melakukan pendekatan individual kepada peserta didik dengan menggabungkan metode Iqro' dengan metode komunikasi total dan metode demonstrasi untuk mengatasi adanya ketimpangan pemahaman materi berdasarkan kebutuhan peserta didiknya. Selain mengucap, membaca dan mengisyaratkan peserta didik diarahkan untuk menulis ulang dan melengkapi dengan huruf latin. Guru menunjuk peserta didik secara acak untuk maju ke depan kelas dan bertanya terkait pemahaman peserta

No	Hari/Tanggal	Aspek yang Diamati	Keterangan
			didik. Pembelajaran ditutup dengan guru menjelaskan ulang materi dan memberikan motivasi. Pembelajaran ditutup dengan salam dan pembacaan do'a bersama-sama.



*Lampiran 6 Hasil Wawancara*

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Narasumber : Netti Lestari, S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025

Tempat : Ruang Tamu SLB B Yakut Purwokerto

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan untuk mengembangkan SLB B Yakut Purwokerto ?	<p>Sekolah SLB B Yakut adalah sekolah yayasan umum apabila ada peserta didik non muslim yang mendaftar, maka kami terima. Untuk mengembangkan pelajaran agama TKLB menggunakan budi pekerti, kemudian dari kelas 1 SDLB sampai SMALB menggunakan Pelajaran agama Islam. Untuk guru mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Tingkat SDLB diampu oleh masing-masing guru kelas karena belum punya guru khusus. Sedangkan pada SMPLB dan SMALB diampu khusus oleh guru mata Pelajaran PAI. Untuk perekrutan guru agama Islam adalah guru yang mempunyai latar belakang agama. Jadi, Pembelajaran agama Islam diterapkan sejak kelas kecil untuk menanamkan nilai-nilai agama.</p>
2.	Bagaimana pengembangan dari kompetensi mengajar guru ?	<p>Guru yang sudah mempunyai latar belakang seperti agama maka tetap akan diarahkan untuk melakukan <i>webinar</i>, pelatihan, work shop sesuai dengan kompetensinya guru selalu mengikuti ilmu perkembangan zaman. Siapapun yang mengadakan pelatihan akan kami ikuti dan kami mencarinya. Seperti baru-baru ini dari BAZNAS dan dari UIN mengadakan pelatihan kami diundang tentang pelatihan membaca Al-Qur'an</p>

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		dengan bahasa isyarat kemudian dilanjut hari berikutnya.
3.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ?	<p>Karena peserta didik kami mengalami gangguan dalam pendengaran otomatis dalam berbicara juga mengalami kendala seperti pada pengucapan huruf Al-Qur'an atau makhroj. Aturan dalam membaca Al-Qur'an harus jelas, namun disini kami tetap mengajarkan sesuai dengan kemampuan anak. Urusan benar dan salahnya kami pasrahkan kepada Allah SWT niat kami hanya mengajarkan. Sekolah berharap selain dipelajari di sekolah, orang tua dirumah juga mengajarkan anaknya dalam membaca Al-Qur'an. Tidak semua guru dapat mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur'an hanya beberapa guru yang kompeten karena kurangnya pelatihan bagi kami. Namun, tetap kami ajarkan secara oral, intinya hambatan bagi kami bukan suatu permasalahan kami tetap mengajjarkan sesuai kemampuan guru dan siswa.</p>
4.	Apa saja target yang hendak dicapai dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' di SLB B Yakut Purwokerto ?	<p>Target kami atau jangkauan kami anak-anak bisa melafalkan bacaan sholat. Kalau ibadah yang lain seperti puasa hanya niat dalam memulainya namun kalua sholat terdapat bacaan wajib yang harus dimengerti, sehingga anak dapat melaksanakan ibadah holat. Selanjutnya anak-anak dapat berdo'a dalam setiap kegiatan baik diawal dan diakhir kegiatan. Kemudian anak-anak dapat menghafal dan membaca surat-surat</p>

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		pendek Syukur lebih baiknya lagi anak-anak dapat membaca Al-Qur'an.

### HASIL WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Narasumber : Muftatihah, S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025

Tempat : Ruang Kelas 1 SLB B Yakut Purwokerto

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Mengapa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' ?	Alasannya adalah metode Iqro' umum dipakai oleh kalangan masyarakat, banyak dijual ditoko buku dan banyak TPQ atau guru ngaji yang menggunakan metode Iqro'. Disamping penggunaannya sudah banyak, metode Iqro' adalah metode membaca Al-Qur'an praktis dan mudah sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.
2.	Bagaimana langkah-langkah metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ?	Seperti yang sudah dilihat pada tahap observasi dari tahap pembuka, inti pelajaran yang menggunakan pendekatan individual mengatasi adanya perbedaan pemahaman peserta didik antara individu satu dengan yang lainnya. Diharapkan tidak hanya disekolah saja namun dirumah tetap belajar membaca huruf Al-Qur'an Bersama orang tua. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah adalah lanjutan dari pembelajaran yang sudah diajarkan dirumah. Meode Iqro' disamping membaca anak juga diarahkan untuk mengembangkan keterampilan menulis huruf Al-

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
		<p>Qur'an sesuai dengan kemampuannya. Dengan menggunakan komunikasi total salah satunya dengan menggunakan Bahasa isyarat untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Minimal anak dapat mengenali huruf seperti perbedaan huruf <i>fa</i> dan <i>ma</i> dengan meraba. Setelah menulis, anak ditunjuk untuk mencontohkan bacaan di depan kelas dan menilai hasil kerja siswa. Pelajaran ditutup dengan evaluasi, pesan serta salam dan do'a bersama.</p>
3.	<p>Dalam penerapan metode Iqro', media apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an ?</p>	<p>Dalam penerapan metode Iqro' hanya menggunakan buku ajar Iqro' dan kartu huruf saja. Disamping guru menuliskan contoh bacaan dipapan tulis. Penggunaan metode Iqro' tidak membutuhkan banyak media dalam penerapannya.</p>
4.	<p>Seperti apa respon peserta didik dalam penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Respon anak daam mengikuti Pelajaran khususnya dalam membaca Al-Quran dengan metode Iqro' anak meresponnya dengan penuh rasa semangat. Anak tertarik dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti Azka.</p>
5.	<p>Dalam menerapkan metode Iqro', apakah menggabungkan metode lain ?</p>	<p>Saat menerapkan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggabungkan metode komunikasi total berupa penggunaan bahasa isyarat, metode oral dan bahasa tubuh dalam mengajarkan pembelajaran pada peserta didik.</p>
6.	<p>Apa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode Iqro' ?</p>	<p>Penggunaan bahasa isyarat dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' diterima anak syukur anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, guru</p>

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
		<p>dapat mengetahui perkembangan anak, dan kendala anak. Anak akan lebih mudah memahami bacaan Al-Qur'an. Apabila anak didukung dan dikembangkan dari sekolah dan di rumah masing-masing anak akan lebih menguasai materi yang diajarkan. Anak yang didukung dan diajarkan oleh orang tuanya cenderung cepat dan tanggap dalam menerima materi. Dan sebaliknya ada orang tua yang tidak berperan dalam pembelajaran dirumah memiliki keterbatasan dalam berpikir hal tersebut menjadi salah satu kekurangan. Anak sulit menerima informasi, namun tidak menjadi halangan guru dalam mengajarkan ilmu kepada peserta didik.</p>
7.	<p>Apa saja faktor pendukung penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ?</p>	<p>Faktor pendukungnya adalah peran orang tua, dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya bagi anak tunarungu tidak bisa hanya satu kali saja tetapi harus berkali-kali. Disini peran orang tua sangat penting dalam menunjang ingatan dan pengetahuan peserta didik.</p>
8.	<p>Dalam menggunakan metode Iqro' apakah ada hambatan dalam proses belajar dan bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut ?</p>	<p>Hambatannya ada pada jam pembelajaran yang terbatas. Pembelajaran disekolah mempunyai jam-jam tertentu sehingga pembelajaran kurang maksimal. Solusinya adalah, Ketika jam pembelajaran disekolah terbatas, guru berharap peran orang tua melanjutkan apa yang telah diajarkan guru disekolah lalu diajarkan juga di rumah dengan bantuan orang tua agar pembelajaran lebih maksimal. Guru dengan sigap menghubungi orang tua apabila ada murid yang</p>

No.	Pertanyaan	Hasil wawancara
		berkendala melalui <i>whatsapp</i> dan apabila permasalahannya serius guru meminta orang tua peserta didik datang langsung ke sekolah.
9.	Evaluasi seperti apa yang dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' ?	Evaluasi non tes, yang dilakukan dengan penilaian tidak menggunakan tes, penilaian formatif ssetiap minggu terdapat evaluasi pembelajaran peserta didik. Untuk mengecek pekerjaan peserta didik baik yang dikerjakan di sekolah dan di rumah. Dan penilaian sumatif yang dilaksanakan di setiap pertengahan semester dan akhir semester baik ganjil atau genap.



*Lampiran 7 Hasil Dokumentasi***HASIL DOKUMENTASI**

## a. Profil Sekolah

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| 1) Nama Sekolah                 | : SLB B Yakut Purwokerto   |
| 2) NPSN                         | : 20302162   |
| 3) Akreditasi                   | : B  |
| 4) Alamat Sekolah               | :  |
| Desa                            | : Kranji RT 07 RW 07   |
| Kecamatan                       | : Purwokerto Timur   |
| Kabupaten                       | : Banyumas   |
| Provinsi                        | : Jawa Tengah  |
| Kode Pos                        | : 53116  |
| Lintang                         | : -7   |
| Bujur                           | : 109  |
| 5) Status                       | : Swasta   |
| 6) Bentuk Pendidikan            | : SLB  |
| 7) Status Pendidikan            | : Yayasan  |
| 8) SK Pendirian Sekolah         | : 14   |
| 9) Tanggal SK Pendirian         | : 1961-08-10   |
| 10) SK Izin Operasional         | : 425.1/0004131  |
| 11) Tanggal SK Izin Operasional | : 2002-06-03   |
| 12) Email                       | : <a href="mailto:slbbyakut@yahoo.co.id">slbbyakut@yahoo.co.id</a> |

## b. Letak Geografis

SLB B Yakut Purwokerto adalah sebuah lembaga Pendidikan luar biasa khusus bagi anak yang mengalami gangguan tunarungu berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dasar dan menengah. Secara geografis terletak di Desa Kranji, RT 07 RW 07, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

c. Data Siswa SLB B Yakut Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025<sup>72</sup>

Tabel 1

Data Siswa SLB (SDLB, SMPLB, dan SMALB) B Yakut Purwokerto

JENJANG PENDIDIKAN	KELAS	KEADAAN MURID			JUMLAH
		L	P	JUMLAH	
TKLB		4	5	9	
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>9</b>
SDLB	I	6	6	12	
	II	5	7	12	
	III	2	5	7	
	IV	4	2	6	
	V	3	11	14	
	VI	3	8	11	
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>39</b>	<b>62</b>	<b>62</b>
SMPLB	VII	5	6	11	
	VIII	2	4	6	
	IX	1	3	4	
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>13</b>	<b>21</b>	<b>21</b>
SMALB	X	3	5	8	
	XI	4	3	7	
	XII	2	3	5	
<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>		<b>44</b>	<b>68</b>	<b>112</b>	<b>112</b>

## d. Data Sumber Daya Sarana dan Prasarana SLB B Yakut Purwokerto

Tabel 2

Data Gedung SLB B Yakut Purwokerto

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang TK	1	Baik
5.	Ruang Kelas 1	1	Baik

<sup>72</sup> Dokumentasi Data Siswa SLB B Yakut Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
6.	Ruang Kelas 2	1	Baik
7.	Ruang Kelas 3	1	Baik
8.	Ruang Kelas 4	1	Baik
9.	Ruang Kelas 5	1	Baik
10.	Ruang Kelas 6	1	Baik
11.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Mushola	1	Baik
14.	Gudang	1	Baik
15.	Dapur	1	Baik
16.	Kantin	1	Baik
17.	WC Guru	1	Baik
18.	WC Siswa	4	Baik
19.	Tempat Wudhu	1	Baik
20.	BPKPBI (Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama)	1	Baik
21.	Ruang Keterampilan	1	Baik
22.	Aula	1	Baik
23.	Ruang Meeting	1	Baik

Tabel 3  
Sarana SLB B Yakut Purwokerto

No.	Nama Barang	Kondisi
1.	Meja Guru	Baik
2.	Kursi Guru	Baik
3.	Meja Siswa	Baik
4.	Kursi Siswa	Baik
5.	Papan Tulis	Baik
6.	Almari Arsip	Baik
7.	Wireles	Baik
8.	LCD	Baik
9.	Komputer	Baik
10.	Laptop	Baik
11.	Printer	Baik
12.	Sound Sistem	Baik
13.	Sumber Air PDAM & Sumur	Baik

No.	Nama Barang	Kondisi
14.	Telepon	Baik
15.	Kotak P3K	Baik
16.	Kompor	Baik
17.	Tabung Gas	Baik
18.	Kipas Angin	Baik
19.	Jam Dinding	Baik
20.	AC	Baik
21.	Alat Musik (Organ)	Baik
22.	Peralatan Catur	Baik
23.	Meja Tenis	Baik
24.	Net Voli	Baik
25.	Bola Voli	Baik

Tabel 4

Luas Tanah SLB B Yakut Purwokerto

No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> )
1.	Bukan Milik	960 m <sup>2</sup>
2.	Bangunan	759 m <sup>2</sup>
3.	Halaman	210 m <sup>2</sup>

e. Data Guru dan Karyawan SLB B Yakut Purwokerto<sup>73</sup>

Tabel 5

Data Guru dan Karyawan SLB B Yakut Purwokerto

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Netti Lestari, S.Pd.	P	Kepala SLB-B
2.	Muftatihah, S.Pd.	P	Guru SLB-B
3.	Agus Tristiyadi, S.Pd.	L	Guru SLB-B
4.	Sumindar, S.Pd.	L	Guru SLB-B
5.	Ririh Anggrengani, S.Pd.	P	Guru SLB-B

<sup>73</sup> Dokumentasi Data Guru dan Karyawan SLB B Yakut Purwokerto Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama	L/P	Jabatan
6.	Wiwi Kusmiyati, S.Pd, Gr.	P	Guru SLB-B
7.	Agusriono, S.Kom,Gr.	L	Guru SLB-B
8.	Triyas Alvan Fauzi, S.Sos.	L	Guru SLB-B
9.	Toipah, S.Pd.	P	Guru SLB-B
10.	Siti Mutikoh, S.Pd.	P	Guru SLB-B
11.	Anisa Nur Azizah, S.E.	P	Guru SLB-B
12.	Marisa Kurniastuti, S.Pd.	P	Guru SLB-B
13.	Ngaisah, S.Pd.	P	Guru SLB-B
14.	Riswi Rachmah Femi, S.Sos.	P	Guru SLB-B
15.	Zeni Ngabdur Rofiq, S.Pd.	L	Guru SLB-B
16.	Wiwin Ferlindriani, S.Pd, Gr.	P	Tenaga Administrasi SLB-B
17.	Roch Sukaryati	P	Tenaga Administrasi SLB-B
18.	Galih Setya Pambudi	L	Tenaga Administrasi SLB-B

f. Visi dan Misi SLB B Yakut Purwokerto

- Visi

“Mewujudkan sekolah unggul, berkarakter, mandiri, dan berprestasi”.

- Misi

- a. Membiasakan budaya dan akhlak mulia setiap kegiatan siswa.
- b. Melaksanakan pembelajaran bermuatan kewirausahawan untuk menciptakan siswa yang mandiri.
- c. Memberikan keterampilan dan latihan untuk mencapai prestasi yang maksimal.
- d. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai kegiatan dan pengembangan.



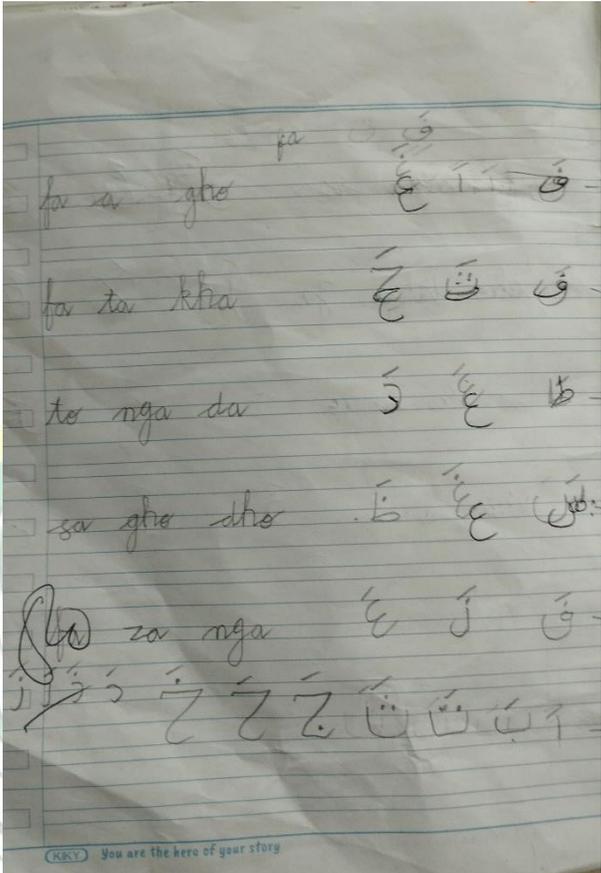
Wawancara dengan Kepala SLB B Yakut Purwokerto



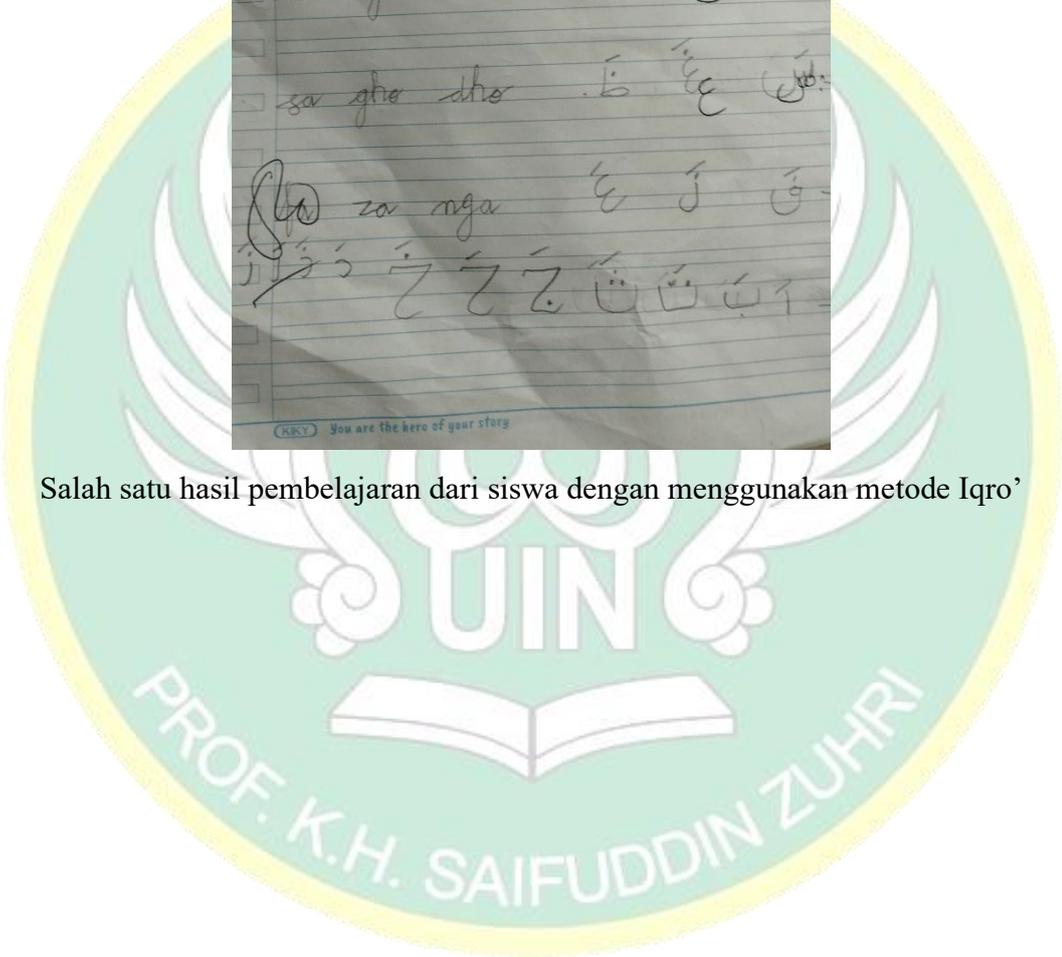
Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode Iqro'



Salah satu hasil pembelajaran dari siswa dengan menggunakan metode Iqro'



*Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Observasi Individu*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3601/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

02 September 2024

Kepada  
Yth. Kepala SLB B YAKUT Purwokerto  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Alfiana Hesti
2. NIM : 214110402097
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Metode Pembelajaran
2. Tempat / Lokasi : SLB B YAKUT Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 03-09-2024 s.d 17-09-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

*Lampiran 9 Surat Balasan Observasi Pendahuluan***SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN ANAK TUNARUNGU  
SLB B YAKUT PURWOKERTO**

Alamat: Jalan Kolonel Sugiri No. 10 Telp (0281) 635972  
Purwokerto 53116

**SURAT KETERANGAN****NO. : 11.07 / Um /SLBB / 2024**

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Universitas Islam Negeri, Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Nomor Surat : B.m. 3601/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024, Tertanggal 02 September 2024, Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : Alfiana Hesti  
NIM : 214110402097  
Semester : 7 ( Tujuh )  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2024 / 2025

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan observasi pendahuluan di SLB B YAKUT Purwokerto.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 November 2024

Kepala Sekolah,



**Netti Lestari, S.Pd.**

**NIP. 19670109 199501 2 001**

*Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individu*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.388/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2025  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

07 Februari 2025

Kepada  
Yth. Kepala SLB B YAKUT Purwokerto  
Kec. Purwokerto Timur  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Alfiana Hesti   |
| 2. NIM             | : 214110402097  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam  |
| 5. Alamat          | : Desa Kreyo Rt 29 Rw 04 Komplek Arkut, Kec Randudongkal,<br>Kab Pemalang                                       |
| 6. Judul           | : Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-<br>Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Metode Pembelajaran       |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SLB B Yakut Purwokerto    |
| 3. Tanggal Riset     | : 08-02-2025 s/d 08-04-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif         |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Tembusan :

1. Netti Lestari S.Pd

*Lampiran 11 Surat Balasan Ijin Riset Individu*

**SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN ANAK TUNARUNGU  
SLB B YAKUT PURWOKERTO**

Alamat: Jalan Kolonel Sugiri No. 10 Telp (0281) 635972  
Purwokerto 53116

**SURAT KETERANGAN**

**NO. : 03.02/ Um /SLBB / 2025**

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Universitas Islam Negeri, Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Nomor Surat : B.m. 388/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2025, Tertanggal 07 Februari 2025 , Hal : Permohonan Ijin Riset Individu. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama	: Alfiana Hesti
NIM	: 214110402097
Semester	: 8 ( Delapan )
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Kreyo RT.29 RW.04 Komplek Arkut, Kecamatan Randudongkal, Kota Pemalang.

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Riset di SLB B YAKUT Purwokerto, guna penyusunan Skripsi dengan Judul : "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarugu di SLB B YAKUT Purwokerto."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Maret 2025

Kepala Sekolah,



**Netti Lestari, S.Pd.**

**NIP. 19670109 199501 2 001**

## Lampiran 12 Blangko Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfiana Hesti  
 No. Induk : 214110402097  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI  
 Pembimbing : H. Toifur, S.Ag., M.Si.  
 Nama Judul : Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di SLB B Yakut Purwokerto

	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 3 februari 2025	Revisi dan Penyelesaian bab 3		
2.	Kamis, 6 februari 2025	Bimbingan instrumen Penelitian		
3.	Senin, 10 februari 2025	Penambahan dan perbaikan instrumen Penelitian.		
4.	Senin, 17 februari 2025	Bimbingan dan perbaikan bab 4		
5.	Jumat, 21 februari 2025	Perbaikan dan perbaikan bab 4		
6.	Selasa, 25 Februari 2025	Perbaikan bab 4		
7.	Kamis, 27 februari 2025	Perbaikan sumber data penelitian bab 4		
8.	Senin, 3 Maret 2025	Bimbingan bab 4 - 5 dan abstrak		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

9-	Rabu, 5 Maret 2025	Perbaiki bab 5 dan abstrak		
10	Senin, 10 Maret 2025	ACC di Munagofestikan.		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 10 Maret 2025  
Dosen Pembimbing

H. Toifur, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001

*Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosah*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Alfiana Hesti  
NIM : 214110402097  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2021  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran  
Membaca Al-Qur'an bagi Anak Tunarungu di  
SLB B Yakut Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 10 Maret 2025

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

H. Toifur, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001

*Lampiran 14 Surat Keterangan Telah mengikuti Seminar Proposal*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.4940/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNARUNGU DI SLB B YAKUT PURWOKERTO**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Alfiana Hesti  
 NIM : 214110402097  
 Semester : 7  
 Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 22 November 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Desember 2024

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan/Prodi PAI



*Alfiana*  
 Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
 NIP. 19840809 201503 2 002

*Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN****No. B-5166/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Alfiana Hesti  
NIM : 214110402097  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
19730717 199903 1 001



*Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/620/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**ALFIANA HESTI**  
(NIM: 214110402097)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 70
Tartil	: 72
Imla'	: 75
Praktek	: 72
Tahfidz	: 70



ValidationCode

silma.uinsaizu.ac.id | Waktu Pencetakan 14-06-2023 10:06:46 | Halaman 1/1

CS dipindai dengan CamScanner





Lampiran 19 Sertifikat PPL



CS Digitalisasi dengan CamScanner



*Lampiran 20 Sertifikat KKN*

The certificate is framed with a green and yellow leaf-like border. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penilitan dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number 'Nomor Sertifikat : 1437/' is listed. The issuing institution is 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's name 'ALFIANA HESTI' and NIM '214110402097' are provided. The text states that the student has completed the KKN program for the 54th cohort in 2024 and has passed with a grade of 92 (A). A red-bordered portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  **LPPM**  
Lembaga Penilitan dan Pengabdian kepada Masyarakat



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1437/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ALFIANA HESTI**  
NIM : **214110402097**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama Lengkap : Alfiana Hesti  
NIM : 214110402097  
Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 25 April 2002  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Kreyo, 29/04, Randudongkal, Pemalang  
Nama Ayah : alm. Teguh Warsito  
Nama Ibu : Suharti  
Alamat Email : [alfianahesti399@gmail.com](mailto:alfianahesti399@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan****1. Pendidikan Formal**

- a. TK Muslimat Nurul Ulum
- b. SD Negeri 01 Kreyo
- c. SMP N 2 Randudongkal
- d. SMA N 1 Randudongkal
- e. S1 UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**2. Pendidikan Nonformal**

- a. Pondok Pesantren Modern El Fira 3 Purwokerto

**3. Pengalaman Organisasi**

- a. OSIS SMP N 2 Randudongkal
- b. Pramuka SMP N 2 Randudongkal
- c. Rohis SMA N 1 Randudongkal
- b. Pengurus Pondok Pesantren Modern El Fira 3 Purwokerto